

SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

Akses Tunai Muzaki



Badroni Yuzirman
Ada "Faktor Kali Dalam Bisnis"



"I Light This"
Menaklukkan Cahaya Malam
Menjadi Urban Art Photography



*Nuri Maulida Duta Kepedulian
Matahari dan Dompot Dhuafa*

Datang dari hati

Mari berinfak sambil belanja di **MATAHARI**
DEPARTMENT STORE

Raih keberkahan ramadhan dengan berbagi.

Saatnya belanja sambil berinfak di kasir matahari seluruh Indonesia.
Secara otomatis, infak Anda akan tercantum didalam struk belanja.



Nyamannya Silaturahmi Selama Ibadah Umroh



Semurah Tarif Lokal Arab Saudi

**TAK PERLU
GANTI KARTU!**

Telpon ke Tanah Air
Rp 7.000 /menit
SMS kemana saja
Rp 700 /SMS

Paket BlackBerry Roaming*
Rp 20.000 /hari
TANPA REGISTRASI

Paket Unlimited Data Roaming
Rp 50.000 /hari
TANPA REGISTRASI

Pakai **TELKOMSEL** telepon ke Tanah Air **semurah tarif lokal Arab Saudi**, bikin hati tenang dan komunikasi ke Tanah Air tetap lancar.
* Layanan BlackBerry sesuai dengan paket BlackBerry domestik yang Anda miliki.

Cara Menelepon

Untuk melakukan panggilan ke Indonesia, tambahkan kode negara (+62) di depan nomor tujuan.

Contoh panggilan ke telepon selular:

+ 62 8123456789

Contoh panggilan ke telepon rumah:

+ 62 213344556

Cara Isi Pulsa

Tekan ***133*kodevoucher#**

Info lengkap hubungi: ***123#**
www.telkomsel.com

Syarat & Ketentuan

- Tarif berlaku hanya di jaringan **Zain**.
- Tarif berlaku untuk semua kartu **TELKOMSEL**.
- Tarif sudah termasuk PPN.

Hubungi **call centre 1111 GRATIS** dari Arab Saudi atau SMS (berbayar)

SENARAI

Salam Redaksi 5

- Menjaga Pondasi Amanah

Arus Utama 6

- Mendekatkan Kebahagiaan Bagi Mustahik
- Mall Versus Zakat Maal
- Menjaring Empati Muzaki di Mall
- Hijaukan Negeri dengan Zakat
- Kemerdekaan Berzakat
- ATM "Akses Tunai Muzaki"
- "EPOS" Ramadhan

Tokoh 20

- Badroni Yuzirman
- Drs. H. Musholi

Social Entrepreneurship 22

Relung 28



Penyapu Gabah, Usman (85) dan Nini (80) di desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor saat berada di tempat penggilingan padi.

Nusantara 32

Oase Cinta 34

Seremonia 26

- Dompot Dhuafa Award 2012

Kabar Pemberdayaan 42

Destinasi 46

- Curi Ketenangan di Mega-taman Para Kaum Cendikia

Tegar 48

- Menjaga Sandal di Masjid Tua
- Laju Kereta Api Nyamankan Hatiku

Konsultasi Keuangan 50

Komunitas 52

- Menaklukkan Cahaya Malam Menjadi Urban Art Photography

Sela 58

- Congress of Indonesia Diaspora

Surat Pembaca

Kirim Artikel

Salam Cinta,

Saya adalah mahasiswa yang ingin berpartisipasi mengirimkan tulisan seputar peristiwa atau kisah yang dapat saya liput di daerah saya dan tempat-tempat lain yang sempat saya kunjungi. Terima kasih. (Lia, Bandung)

SC memiliki rubrik Unggah yang dapat diisi para pembaca. Kirimkan naskah Anda dengan panjang maksimal 4.500 karakter

kepada Redaksi SC. Terima kasih dan sukses selalu.

Info Diet?

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya sangat senang menerima Majalah Swaracinta (SC) ketika saya mendapatkannya di konter Dompot Dhuafa di sebuah mall di Jakarta Selatan. Isinya sungguh berbeda dan menarik sebagai referensi saya yang ingin memperoleh informasi khusus tentang

dunia Islam. Namun mohon berkenan, saya usul SC untuk menambah informasi seputar kesehatan, khususnya tentang program diet secara syariah. Terima kasih dan Wassalamualaikum Wr. Wb. (Yadi, Pancoran)

Walaikumsalam Wr. Wb.

Terima kasih atas masukan Anda kepada Majalah Swaracinta (SC). Semoga SC pada edisi mendatang dapat memberikan informasi yang lebih beragam dan Islami sesuai dengan kebutuhan pembaca. ■

Menjaga Pondasi Amanah

Suatu hari, dengan langkah yang tergesa-gesa dan wajah yang nampak lelah, Khalifah Umar bin Abdul Aziz hendak masuk ke rumahnya untuk beristirahat. Seorang pemuda berlari tergopoh-gopoh memanggil sang Khalifah dengan suaranya yang lantang. Ia pun berhenti, lantas pemuda tadi langsung bertanya: *"Hendak kemanakah tuan, dan bolehkah barang sejenak aku bertanya kepadamu tentang persoalan umat?"* Dengan wajah yang agak gusar Khalifah pun berkata: *"Tahukah anda seharian ini waktuku penuh untuk melayani umat, tidak bolehkah sejenak saja tuanmu ini beristirahat untuk sekedar menghilangkan kepenatan? Setelah bangun nanti waktuku sepenuhnya akan kuberikan untuk menanggung amanah dan tanggungjawabku.*

"Mendengar jawaban tersebut pemuda tadi balik bertanya: *"Wahai tuan, seolah-olah engkau yang mengatur hidup dan kematian, adakah engkau yakin nanti engkau akan bangun kembali, bagaimana jika Allah mencabut nyawamu dalam tidur, sedangkan engkau masih menyisakan persoalan dan pertanyaan umat yang belum sempat engkau jawab, bagaimana caramu menjawab pertanyaan di hadapan Allah SWT?"* Bagai disambar petir, Khalifah tersentak kaget menahan rasa malu dan ketakutan kepada Allah SWT. Seraya beristighfar, ia dekati pemuda itu untuk mendengarkan apa persoalan umat yang akan ditanyakan. Dialog yang menggetarkan jiwa ketika ruh amanah mengalir dalam darah kita.

Keteladan Rasulullah SAW sebagai *"Al Amiin"*, orang yang amanah menginspirasi perilaku para sahabat dalam kehidupan bermasyarakat, apalagi bagi mereka sang pemangku kekuasaan. Abdurahman bin Auf, saudagar sukses yang dermawan, amanah hartanya ia tunaikan dengan memerdekakan banyak budak, memberi fasilitas perumahan dan jaminan kehidupan bagi para janda syuhada dan rakyat miskin.

Saatnya Ramadhan menjadi bulan penuh hikmah bagi hambanya untuk terus menghiasi perilaku, hati dan sikap dengan jiwa dan semangat amanah, termasuk di dalamnya adalah amanah harta dengan perintah kewajiban berzakat, baik zakat maal atau zakat fitrah. Zakat yang tertunai, dikelola oleh amil yang amanah dan sampai kepada mustahik yang juga amanah tentunya akan mewujudkan keharmonisan hubungan, paham tanggungjawab, keadilan, kejujuran, *trust* dan sikap menghargai orang lain.

Kami mengucapkan minal aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin. ■



FOTO COVER: Arif Ariadi

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: M. Arifin Purwakananta ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, Houtman Z. Arifin, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ismail A. Said, Ahmad Juwaini, M. Arifin Purwakananta, Rini Suprihartanti, A. Makmur Makka ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Arlina F. Saliman, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Etika ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ahmad Fauzi, Surabaya; M. Shufyan, Balikpapan; Abdul Samad, Makassar; Isra Prasetyo Idris ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telpon: 021-2510722 (Manajemen) Fax. 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompethuafa.org



Pola Hubungan yang harmonis dalam tujuan berzakat akan tercapai, *Hablum minallah dan Habblum minannas*. FOTO: DOK. BRR

Mendekatkan Kebahagiaan Bagi Mustahik

Ramadhan bagi sebagian umat Islam dimaknai sebagai bulan untuk menyucikan dan membersihkan harta dengan kewajiban berzakat. Dalam Islam kategori zakat terbagi menjadi dua, yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Maal. Kewajiban mengeluarkan zakat fitrah hanya terjadi pada bulan Ramadhan saja. Sebagai penyempurna ibadah puasa, zakat fitrah pun memiliki peran yang cukup penting. Hal ini ditegaskan berdasarkan

hadis nabi: “Puasa bulan Ramadhan tergantung dua di antara langit dan bumi dan tidak akan diangkat kecuali dengan mengeluarkan zakat fitrah.” Sungguh nampak terasa keseimbangan masyarakat dan pola pemerataan harta dalam kehidupan sosial.

Apalagi di antara tujuan berzakat selain kewajiban ibadah *mahdhah* atas orang yang sudah mencapai kecukupan, zakat juga sangat sarat dengan pesan sosial. Di antaranya: a) Keseimba-



ngan kehidupan sosial. b) Meminimalisir tingkat kecemburuan sosial. c) Empati dan peduli dengan kesulitan *mustahik*. d) Memerdayakan *mustahik* sehingga terjadi peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. e) Penunjang kesejahteraan umat. Bahkan yang lebih penting lagi dengan berzakat seorang hamba dia-

jarkan untuk membangun dua pola hubungan yang harmonis, *hablum minallah* dan *hablum minannas*.

Jika pesan zakat fitrah yang 3,5 liter beriringan dengan kewajiban Ramadhan, maka pesan zakat *maal* jauh lebih berkesinambungan (*sustainable*). Apalagi jika berzakat bukan sekedar kewajiban, namun lebih pada kebutuhan spiritual *muzaki*, maka kekuatannya jauh lebih hebat.

Oleh karena itu seiring dengan era globalisasi dan kemajuan teknologi yang tak terbendung dampaknya, instan, efektif dan efisien, maka *muzaki* perlu difasilitasi untuk merasakan mudahnya berzakat. Untuk lembaga yang menjadi lokomotif zakat nasional seperti Dompot Dhuafa, maka konsentrasi kemudahan berzakat menjadi prioritas dalam penghimpunan. Dari mulai informasi zakat, teknis menghitung zakat, serta bagaimana cara berzakat, semua diramu dengan produk teknologi terkini sesuai dengan kebutuhan *muzaki*, sehingga berzakat menjadi jauh lebih mudah dan gampang.

Melalui informasi *website* yang memanfaatkan kemajuan teknologi internet, *muzaki* dengan mudah mengakses berbagai info yang berkaitan dengan zakat yang dikelola Dompot Dhuafa. Kerjasama dengan berbagai perbankan beserta layanannya seperti *e-banking*, ATM, autodebet dan layanan lainnya pun digarap demi memudahkan *muzaki* dalam menunaikan kewajibannya.

Bahkan berzakat sambil belanja di *mall* menjadi *trendsetter* baru Dompot Dhuafa dalam menghimpun zakat, dan ini telah dilakukan beberapa tahun yang lalu. Dengan menyediakan gerai dan *counter* zakat di beberapa titik bisnis, pusat perbelanjaan, hingga sarana ibadah, hal ini dapat membantu *muzaki* terasa semakin dekat untuk menunaikan zakat. Pola jemput zakat dan kemudahan konsultasi zakat secara langsung maupun *sharing* informasi via *online* bisa membuat transaksi zakat semakin nyaman. Kemudahan berzakat bagi *muzaki* adalah kebahagiaan bagi *mustahik*. ■ (ASH)

Dengan berzakat seorang hamba diajarkan untuk membangun dua pola hubungan yang harmonis, *hablum minallah* dan *hablum minannas*.

Mall Versus Zakat Maal

Globalisasi menuntut banyak pihak untuk mampu berkompetisi di setiap sektor kehidupan. Dampak yang sangat dirasakan bagi masyarakat dunia berkembang seperti Indonesia adalah ketatnya persaingan hidup. Sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan, meskipun ada lowongan kerja, namun yang dicari adalah tenaga terampil dengan penguasaan *multiskill*. Era pasar bebas yang sudah merambah sampai ke Asia menuntut kekuatan potensi terbaik yang diiringi dengan ketersediaan kapital serta investasi yang memadai.

Maraknya model perdagangan ritel maupun grosir seperti saat ini, perlahan menggeser konsumen itu sendiri, pasar, dan bisnis masyarakat rendah. Belum lagi kian menjamurnya mini market berhawa sejuk, serta gempuran perang diskon atas produk yang ditawarkan. Belum lagi merambahnya toko ritel besar (mini market) hingga ke pelosok kampung yang semakin mengubah pola hidup dan konsumsi masyarakat. Warung langsam di kampung menangis karena masyarakat mulai senang belanja di mini market. Sementara peran pasar tradisional sebagai tempat transaksi pedagang level lemah perlahan masih sanggup bertahan, hingga pada gilirannya kalah saing dengan hadirnya cengkraman *mall-mall* raksasa.

Industri kecil milik masyarakat banyak yang gulung tikar karena tak mampu bersaing dengan produk impor dengan *trend "merk luar negeri"*. Masyarakat industri menengah semakin megap-megap untuk mencari sumber modal meningkatkan bisnisnya. Anehnya, jeratan hutang berdalih pinjaman lunak ber-

bentuk kredit seperti angin surga yang akhirnya menguras habis seluruh modal karena bertumpuknya bunga dan riba.

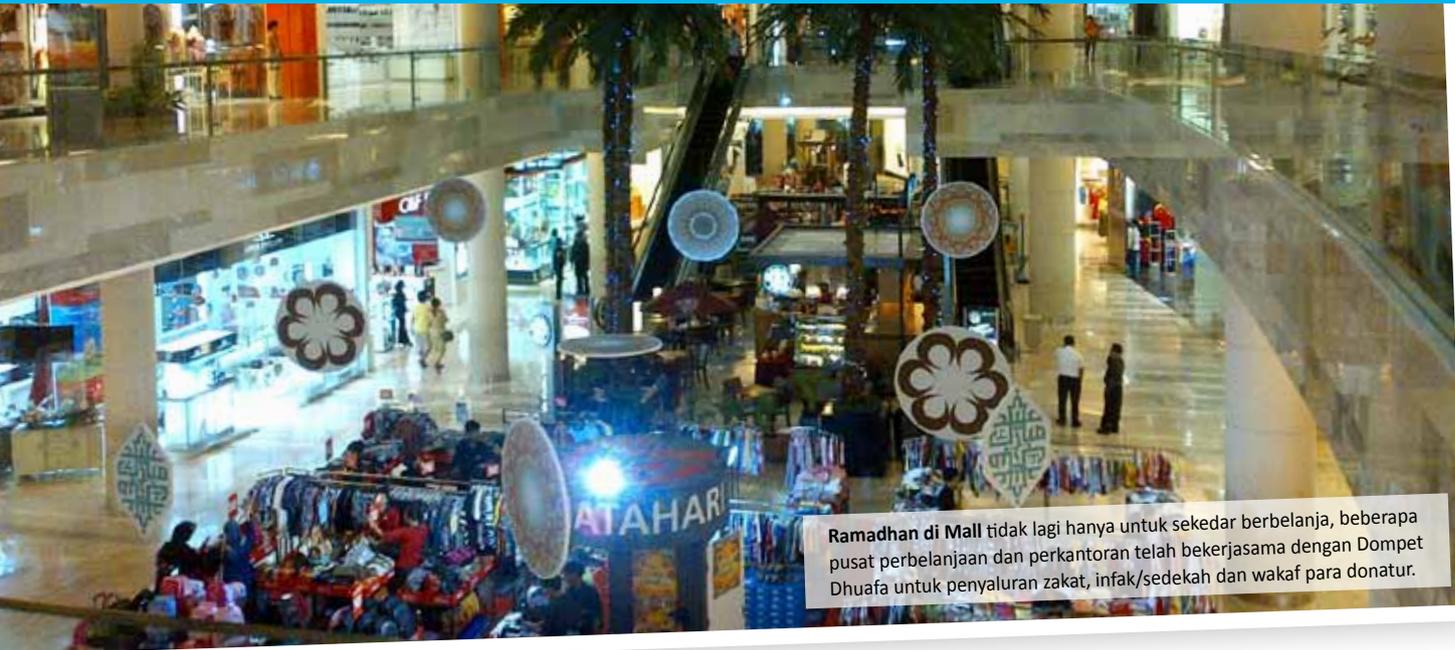
Hal yang sama dialami oleh masyarakat *home industri* tahu di Kampung Iwul, Desa Jampang Parung, Bogor, Jawa Barat. Saat maraknya kasus formalin beberapa waktu lalu, daya beli masyarakat semakin menurun, sementara harga bahan baku kacang kedelai terus meroket. Hal ini tentu saja membuat beberapa pembuat tahu yang diwarisi turun temurun mulai beralih profesi menjadi buruh karena tak punya modal.

Dompot Dhuafa, dengan pola pendampingan masyarakat dan pemberian modal bergulir tanpa bunga hadir untuk membangkitkan kembali gairah masyarakat dengan membudayakan kembali keterampilan membuat tahu sebagai lahan bisnis untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Amanah zakat *maal* yang dikelola Dompot Dhuafa disalurkan sebagai stimulan modal usaha. Melalui peran pendampingan dan pembinaan yang dilakukan secara rutin, masyarakat digiring ke arah kemandirian. Pembekalan bisnis dari hulu sampai hilir telah membuat industri tahu Iwul bangkit kembali. Bahkan organisasi masyarakat yang dibangun atas dasar kebersamaan untuk mandiri dikelola dengan menghimpun anggota dalam satu wadah koperasi. Ternyata kekuatan zakat *maal* mampu menghantarkan tahu Iwul menembus *mall*. Kembali, kini sudah saatnya kekuatan zakat maal menjadi solusi alternatif pemerintah untuk mendorong kemandirian industri lokal. *Subhanallah. Wallahu a'lam bis Showab.* ■ (SON)



Industri Rakyat seperti konveksi dapat terus tumbuh untuk memenuhi permintaan pasar namun masih tetap memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga penyalur zakat. FOTO: DOK. BRR



Ramadhan di Mall tidak lagi hanya untuk sekedar berbelanja, beberapa pusat perbelanjaan dan perkantoran telah bekerjasama dengan Dompot Dhuafa untuk penyaluran zakat, infak/sedekah dan wakaf para donatur.

Menjaring Empati Muzaki di Mall

Ramadhan memang bulan penuh berkah, waktu menuai rezeki dan saling berbagi. Indahnya keberkahan yang universal dan komprehensif. Bagi para pedagang, Ramadhan adalah waktu singkat mendulang rezeki dengan kenaikan omzet yang berlipat. Bahkan untuk pedagang tertentu keuntungan Ramadhan bisa bertahan sampai Ramadhan yang akan datang. Tidak sedikit pula pasar dan mall yang menyajikan aneka model dan busana gaya terbaru untuk tampilan lebaran. Pesta tahunan yang memberi banyak keuntungan bagi hambanya yang Allah SWT kehendaki.

Detik-detik akhir Ramadhan bagi kaum muslimin pun menjadi warna tersendiri. Kompetisi perebutan pelanggan di tempat belanja untuk persiapan lebaran makin seru. Beragam jenis dan besaran potongan harga dan tawaran hadiah menjadi strategi jitu menjaring pembeli. Hebatnya, sedemikian banyaknya pasar, mall dan *supermarket*, tidak satupun yang sepi dari pembeli. Tentu ada yang menarik saat akhir Ramadhan, meski kebutuhan bertambah namun rezeki semakin banyak. *Subhanallah*. Hebatnya rezeki Ramadhan.

Jika para pedagang berlomba menjaring pelanggan dengan aneka produk, maka bagi Dompot Dhuafa pusat keramaian menjadi tempat strategis untuk menjaring simpati muzaki. Artinya bagaimana sosialisasi zakat menjadi fleksibel dan praktis, tidak ribet dalam menempatkan perannya di semua kalangan dan lapisan masyarakat, termasuk di mall atau pusat-pusat perkulakan dan ritel.

Ceramah di mall, dialog interaktif menjadi solusi terkini dalam menyampaikan pesan-pesan agama saat Ramadhan. Apalagi dengan cara menghadirkan *public figure*, tokoh agama dan selebritis dalam kemasan acara yang kreatif, tentu momentum Ramadhan menjadi lebih menarik dan variatif. Belanja sambil beramal. Bahkan kini, belanja sambil berzakat di mall bisa dilakukan di konter-konter zakat yang tersedia. Kini pola kemitraan pengelola pusat belanja dengan Dompot Dhuafa menjadi solusi dan *trend* baru bagi kemudahan penunaian zakat. Menghasilkan keuntungan yang besar dengan tetap memberi kesempatan kepada pelanggan mall untuk berzakat dengan mudah. Pengusaha berkah, pelanggan tetap bisa beribadah. *Allahu Akbar*. ■ (SON)

Pengusaha berkah, pelanggan tetap bisa beribadah.



Berkah Ramadhan, Dompets Dhuafa Gelar Pasar Murah

TANGERANG SELATAN-Dalam rangka menyemarakkan bulan Ramadhan 1433 H, Dompets Dhuafa menggelar pasar murah bagi warga kurang mampu dengan nama “Pasar Berkah”. Lokasi pertama gelaran pasar murah ini adalah kawasan bekas bencana Situ Gintung, Ciputat, Selasa (17/7).

Arifin Purwakananta, Direktur Komunikasi dan SDM Dompets Dhuafa mengatakan, selain dimaksudkan untuk meringankan beban warga kurang mampu, kegiatan ini juga sebagai media pembelajaran untuk masyarakat mengenai pasar. “Acara ini diselenggarakan bukan untuk semata-mata memberikan bantuan saja, tetapi untuk memberikan stimulan kepada masyarakat betapa pentingnya pasar tradisional sekaligus menemani pedagang-pedagang kecil itu,” kata Arifin.

Arifin menuturkan bahwa kondisi pedagang-pedagang kecil saat ini sudah semakin ditinggalkan oleh sebagian masyarakat. Menurutnya, hal ini disebabkan banyaknya pasar-pasar besar yang berdiri megah yang membuat pasar-pasar kecil semakin tergerus. “Mulailah kita belanja ke saudara-saudara kita, industri-industri rumah tangga, pedagang-pedagang kecil, dan pasar kaget. Kita bangkitkan kembali pasar itu,” imbaunya.

Di kesempatan yang sama, Samidi, Ketua Koperasi SIGI Madani yang sekaligus sebagai ketua panitia, mengatakan bahwa dalam pasar berkah ini masyarakat diberikan kemudahan dalam membeli bahan-bahan pokok urusan rumah tangga. “Pasar ini membantu warga yang miskin. Warga hanya cukup membayar Rp 30 ribu untuk mendapatkan beberapa kebutuhan bahan-bahan pokok seperti beras, tepung

terigu, gula, kecap, dan lain-lain. Jadi istilahnya warga mengeluarkan sedikit uang untuk mendapatkan banyak barang,” kata Samidi.

Samidi mengharapkan dengan adanya pasar berkah ini, warga masyarakat dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. “Semoga acara ini dapat dirasakan oleh masyarakat, dan kedepannya, acara pasar berkah ini harus bisa lebih baik dan lebih meriah lagi,” tutup Samidi.

Dalam acara ini juga Dompets Dhuafa memberikan subsidi sembako secara simbolik kepada 2400 mustahik senilai Rp153,6 juta dan bantuan modal usaha kepada 120 pedagang kecil senilai Rp 60 juta. Pasar berkah juga akan diselenggarakan di 12 lokasi lainnya, seperti Jakarta, Tangerang, Banten, Bogor, Sukabumi, Semarang dan Surabaya. ■



FITOFARMA

Terbuat dari herbal yang teruji klinis
meningkatkan daya tahan tubuh

DexaJilidTea
Expertise for the Promotion of Health

Saat Puasa Mana Boleh Sakit

Marhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba-lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. **Saat Puasa Mana Boleh Sakit.**

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan Stimuno Forte:



1. Memiliki sertifikat Fitofarma, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal

Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul Stimuno Forte di saat sahur
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

STIMUNO
DOSIS
DEWASA





Anak-Anak Nias, menyimpulkan senyum kegembiraan yang luar biasa. Dengan penyaluran zakat untuk kegiatan kemanusiaan dapat mengubah beradaban. FOTO: DOK. BRR

Hijaukan Negeri dengan Zakat

Indonesia dirundung rentetan fenomena alam yang menyajikan ragam *ibroh* dan hikmah dalam kehidupan. Jebolnya waduk Situ Gintung di Tangerang Selatan, banjir bandang di Wasior, gempa bumi di sejumlah wilayah, serta berbagai bencana alam lainnya. Tentunya setiap tanda alam melahirkan duka dan nestapa yang membekas. Kehilangan keluarga, hancurnya tempat tinggal, remuknya fasilitas sosial dan fasilitas umum serta yang lebih memprihatinkan adalah stabilitas alam yang sering goyang dan struktur tanah berpijak yang mulai bergeser dari pusatnya. *Global Warming* menjadi isu internasional karena alam

yang sudah semakin rapuh dimakan usia dan tua ditelan zaman. Dan, Indonesia dituding sebagai negara nomor tiga terbesar yang menyumbang kerusakan alam dan keanekaragaman hayati akibat pengundulan atau perusakan kawasan hutan dan kebakaran hutan gambut.

Keserakahan manusia mengeksploitasi alam membuat keserasian dan keharmonisan lingkungan yang kian terancam putusnya rantai kehidupan di bumi sehingga menyebabkan bentang alam yang kian merana. Fenomena tumbuhnya hutan beton yang merubah belantara menjadi gedung bertingkat sering tidak



memikirkan dampak kehancuran tanah dan derita sekitar akibat drainase yang tidak terencana, banjir maupun longsor, tumpukan sampah yang memenuhi hampir disetiap sudut genangan air dan kontur tanah yang beralih fungsi. Dan tindakan-tindakan negatif yang hanya mengedepankan kepentingan dan keuntungan semata tanpa menimbang nilai kebaikannya bagi kehidupan makhluk hidup di atas bumi ini.

Dalam Alquran Allah SWT sudah mengingatkan tentang konsep keseimbangan lingkungan dan keharmonisan alam (QS:13:2-3). Hukum keseimbangan alam dan kausalitas memiliki keteraturan yang terencana jika manusia menjaga tiga pola hubungan yang harmonis; *Hablum minallah, Hablum minnas*

dan hablum minal 'alam. Sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara, Allah SWT memberikan semua yang terbaik untuk hambanya. Tentunya kekuatan syukur menjadi stimulan penambah nikmat yang terus berlipat.

Saatnya di tahun ini kita bercermin diri dengan alam dan lingkungan. Kesegaran hati dan kebeningan jiwa juga sangat ditentukan dengan sehatnya lingkungan yang kita tempati. Zakat sebagai sebuah gerakan kepedulian yang universal tentunya mampu melihat peluang global yang bermuara pada kesejahteraan bersama. Advokasi penghijauan kini menjadi *trend strategi* baru lembaga zakat untuk membantu pemerintah dalam memelihara alam. ■ (ASH)

Hukum keseimbangan alam dan kausalitas memiliki keteraturan yang terencana jika manusia menjaga tiga pola hubungan yang harmonis; *hablum minallah, hablum minnas dan hablum minal 'alam'*.

Kemerdekaan Berzakat

Ramadhan 1433 H mengingatkan peristiwa 67 tahun yang lalu tepatnya 17 Agustus 1945. Sebuah peristiwa bersejarah pada bulan yang suci menggetarkan dunia saat seorang proklamator negeri ini memproklamkan kemerdekaan Republik Indonesia. Suara *Bung Karno* menggelegar di tengah dahaga Ramadhan setelah hampir 350 tahun Indonesia berada dalam intimidasi dan eksploitasi penjajahan bangsa lain.

Pekikan “Merdeka” Sang Proklamator seolah sebuah seruan bangkit bagi rakyat untuk memutus rantai ketertindasan. Kesadaran untuk mengubah nasib bangsa mulai menggeliat dari seluruh elemen bangsa. Pentingnya peran pendidikan sebagai daya dobrak memberantas kebodohan dan kemiskinan mulai dibangun terencana. Dengan model Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita), rancang bangun kesejahteraan dibuat sistematis. Sehingga setiap pemimpin bangsa Indonesia terus melahirkan ide *brilliant* dan *jenius* untuk kesejahteraan rakyat dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang bermartabat di dunia internasional.

Berbagai potensi kekuatan sumber daya alam terus dikelola untuk kemakmuran. Apalagi kekayaan Indonesia merupakan surga dunia bagi para investor dan pengelola negeri. Pembangunan sumber daya manusia menjadi *long strategic* investasi pembangunan jangka panjang. Persaingan global dan kompetisi

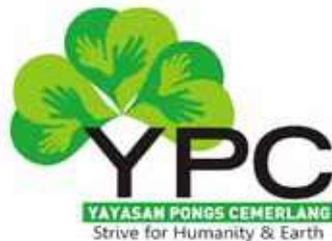
bisnis internasional tentunya menuntut kekuatan ekonomi sebagai daya saing. Pada akhirnya perseteruan pola penjajahan modern beralih gaya. Bukan lagi pada penyiksaan dan kekejaman namun lebih pada penguasaan isu global, *asset* dan investasi.

Saatnya pemerintah melibatkan strategi pembangunan dan kesejahteraan melalui optimalisasi kekuatan *civil society*. Peran *zakat* sebagai sebuah instrumen dan stimulan pembangunan dalam dekade kekinian ternyata ikut terlibat dalam membangun bangsa. Rumah sakit gratis bagi rakyat miskin, pendidikan berkualitas bebas biaya bagi dhuafa, pemberdayaan keluarga prasejahtera dengan bantuan modal usaha, advokasi serta program *community development*, adalah karya nyata pengelolaan zakat yang profesional. Paguyuban pengelola zakat merupakan upaya mempersatukan kekuatan potensi dana umat untuk pembangunan dan bahkan dapat mengubah peradaban sebuah bangsa atau negara.

Memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-67 adalah dengan memberi kemerdekaan setiap warga negara untuk terlibat aktif dalam pembangunan bangsa di setiap lini dan sektor, termasuk memberi kemerdekaan berzakat bagi *mu-zaki* sebagai investor kesejahteraan untuk rakyat miskin. ■ (SON)



Kemerdekaan Indonesia yang sudah 67 tahun masih belum sepenuhnya disentuh para perantau di kawasan barat Sumatera saat mudik lebaran tahun lalu. FOTO: DOK.BRR



DONASI VIA KASIR



BEST STORES:

- MAL KELAPA GADING 5, #3rd F
021 - 45853988
- BLOK M - JAKARTA SELATAN
021 - 7263999
- MAL TAMAN ANGGREK, #2nd F
021 - 5639363
- FATMAWATI - JAKARTA SELATAN
021 - 7253199
- SUMMARECON MAL SERPONG 2, #GF
021 - 29310606
- KELAPA GADING SPORT
021 - 29375196

www.doitbest.co.id

Do it Best Pongs

@pongs_doitbest

25E9F968



Datang dari Hati



Alfamart

Belanja puas, harga pas

Belanja sambil Beramal bisa di Alfamart

Wahyu Soeparno Putro
Relawan Dompot Dhuafa

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama saat berbelanja di **Alfamart**. Caranya? Saat membayar belanjaan Anda, berikan donasi di kasir **Alfamart**. Secara otomatis, nilai donasi akan tercantum di struk belanjaan Anda.
Selamat beramal...

ATM “Akses Tunai Muzaki”

Bagi Dompok Dhuafa, era informasi dan teknologi menjadi tantangan tersendiri untuk mengembangkan diri





Perputaran tiga zaman yang kita rasakan saat ini menimbulkan konsekuensi tersendiri. Era agraris, menguntungkan petani dengan kekuatan swasembada pangan. Era industrialisasi menuntut tumbuh berkembangnya perusahaan dan pabrikasi sehingga berdampak pada kemudahan tenaga kerja dan penyempitan lahan pertanian. Demikian juga dengan era teknologi komunikasi, menuntut kesiapan dengan percepatan informasi terhadap arus perkembangan global. Kemudahan jaringan satelit mempercepat akses komunikasi menjadi tanpa batas. Kemudahan mengakses dan memanfaatkan teknologi mutakhir menjadi kompetisi industri bisnis dalam menjangkau sebanyak-banyak pelanggan.

Sebagai contoh, dunia perbankan saat ini terus berkompetisi dalam menjangkau nasabah dengan memberi kemudahan akses layanan. Aneka produk seperti *internet banking*, *ATM*, *credit card*, *mobile banking* dan yang lainnya merupakan jawaban atas kecanggihan perbankan menjawab kebutuhan nasabah dan kecanggihan teknologi informasi.

Tentunya hal ini semestinya juga menjadi perhatian serius bagi para pengelola lembaga zakat. Zakat yang merupakan kewajiban dan perintah Allah dalam Alquran surat At Taubah: 103: "Ambillah dari sebagian harta mereka sebagai sedekah (zakat) ..." Sebagai asset dan "Dana Abadi Umat" yang Allah siapkan sampai akhir zaman, tentunya proses dan sistem yang dipakai pun harus selalu *up to date* dengan perkembangan zaman. Kewajiban mengeluarkan zakat tidak pernah usang dengan waktu dan kondisi masyarakat. Meskipun para mustahik yang disantuni dengan dana zakat sudah sejahtera, namun kewajiban berzakat bagi muzaki tidak pernah berhenti.

Nah, dalam menjawab tantangan teknologi bagi muzaki, semestinya semua fasilitas mutakhir dan kecanggihan teknologi menjadi akses yang memudahkan muzaki untuk berzakat. Sehingga dengan situasi dan kondisi apapun selalu ada kemudahan dalam berzakat.

Bagi Dompot Dhuafa, era informasi dan teknologi menjadi tantangan tersendiri untuk mengembangkan diri, terus mengakses dan menjawab kemudahan berzakat. dengan kualitas SDM yang profesional dan amanah, sajian produk layanan berzakat dikemas sesuai kebutuhan muzaki. Mulai dari sebaran konter dan gerai zakat ala waralaba di lokasi yang mudah diakses sampai dengan memanfaatkan kecanggihan ala perbankan dalam pengambilan dana seperti ATM.

Kini bagi para pemegang kartu ATM, berzakat menjadi lebih mudah. Dengan langsung mendebetkan jumlah nilai yang dizakati dengan memilih menu ZIS yang ada di mesin ATM, maka kewajiban zakat telah tertunai. *Subhanalah*, ternyata *Akses Tunai Muzaki (ATM)* menjadi produk antara dalam membersihkan dan menyucikan harta dengan berzakat. ■



Semangat Ramadhan untuk tetap bekerja, sekolah maupun berdagang tidak terhalang dengan keterbatasan sarana penyeberangan sungai. Masyarakat nelayan di sekitar Lamingin, Banda Aceh menikmati kesehariannya dalam beraktivitas. FOTO: DOK.BRR

"EPOS" Ramadhan

Ramadhan telah memasuki periode akhir, yakni “*itqun minannaar*” pembebasan dari api neraka. Dan sepuluh terakhir Ramadhan semestinya menjadi arena kompetisi ibadah yang makin menarik. Pertempuran hebat dua kekuatan, yakni kekuatan *nafsu lawwamah* melawan *nafsu mutmainnah*. Jika *nafsu lawwamah* dan *ammarah* yang unggul dalam kompetisi tersebut, maka dalam pribadi dan perilaku manusia akan mengalir sebuah energi negatif (ENEG). Namun jika kekuatan *muthmainnah* sebagai *the Winner*, indahnnya Ramadhan akan melahirkan energi positif (EPOS) dalam keseharian. Akhlak dan perilaku kesalehan menjadi tampilan manusia yang meraih derajat *muttaqin*.

EPOS Ramadhan menjadi semakin dibutuhkan dalam kondisi kehidupan sosial saat ini. Tingkat konsumerisme yang tinggi dan gaya hedonisme masyarakat semakin menggila dengan menjamurnya *mall* dan pusat belanja. Sifat ego masyarakat yang ingin menang sendiri menjadi fakta yang membuat hati miris. Rasa keadilan yang tercabik dengan kekuatan harta dan kekuasaan yang tidak berpihak dengan kaum lemah. Anehnya, tingkat kriminal berbanding lurus dengan tingkat kesalehan sebagian masyarakat ketika Ramadhan. Jika fakta dan fenomena sosial masyarakat seperti ini terus menerus menjadi *trend*, maka simpul-simpul sosial dan pola interaksi masyarakat menjadi koyak.

Berbeda bagi kaum muslimin yang memaknai energi positif Ramadhan, tentu akan menjadi momentum tersendiri yang sarat makna sebagai tonggak perubahan, pengembangan dan kemajuan peradaban kaum muslimin. Bermuara pada konsep pengendalian

diri, Ramadhan mengajarkan kesantunan sosial dan kepedulian. Harmonisasi semangat silaturahmi yang cukup melekat dengan ibadah taraweh berjamaah. Senandung tadarus Alquran menambahkan korektif diri bagi seorang muslim untuk segera kembali kepada ajaran *Robb*-nya, *ihdinash shirootol mustaqim*. Apalagi tujuan dari EPOS Ramadhan adalah proses perbaikan diri dan hijrah menuju kemuliaan meraih derajat *muttaqin*.

Kekuatan EPOS Ramadhan, antara lain:

- 1. Momentum untuk melakukan audit amal,** “*Haasibuu qobla an tuhaasabuu*” (*Hisablah dirimu dengan melakukan verifikasi atas amal yang telah dikerjakan sebelum datang masa waktunya engkau akan diaudit*).
- 2. Me-refresh diri dengan meningkatkan kualitas kesalehan.** *Shirah nabawiyah* memberikan banyak ibroh tentang kesungguhan para sahabat dalam merefleksikan kualitas amal saleh seperti semangat menjaga ibadah, merekat *ukhuwah*, gemar berbagi, saling melindungi dan mencintai orang miskin.
- 3. Mempersatukan umat dengan silaturahmi.** Semangat silaturahmi dengan tradisi mudik lebaran mengikat simpul sosial yang terputus dalam membangun indahnnya harmonisasi sosial.
- 4. Merancang sistem dan strategi perubahan.** Belajar dari pendidikan satu bulan, saatnya kita songsong dengan mengoptimalkan kualitas waktu menuju perbaikan, pembenahan dan perubahan (*change*). ■ (SON)

Telah Beredar



IKLAN & PROMOSI:

Hubungi: Dino/Fany/Inoey (Iklan),
Osep/Endang (Promosi)
Jl. Karang Pola VI No. 7A
Jati Padang Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telp. 021 789 1951, Fax. 021 782 9350

INFO BERLANGGANAN:

Prima Buku "Layanan Pesan Antar Buku"
Jl. Rawa Girang I No. 8
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur
Telp. 021 4682 6816, Fax. 021 4682 8919
SMS. +62 21 813 115 23230,
e-mail: pesan@primabuku.co.id

**SEDEKAH
MENOLAK
BALA**

**DOMPET
DHUafa**

Infak pengembangan Dompét Dhuafa

BCA	a.c 237.301.9992
BSM	a.c 004.001.0004
Permata Syariah	a.c 097.100.5505

741 6050
(021)

www.dompétdhuafa.org

Badroni Yuzirman

Ada "Faktor Kali Dalam Bisnis"

"Saya menjadi orang yang 'kaya' semenjak blog saya banyak bermanfaat untuk orang lain. Bukan hanya kaya dari sisi materi, tapi saya punya banyak teman baru, bahkan ribuan jumlahnya. Saya meyakini bahwa semakin banyak teman, semakin banyak kita bersilaturahmi, di situlah rejeki diluaskan Sang Pencipta," ungkap Roni

Latar belakang orang tua yang bekerja sebagai pedagang ritel membuat Badroni Yuzirman (39) memahami seluk beluk usaha perdagangan. Tahun 2001, pria yang berdarah Minang ini mencoba mengarungi hidup dengan membangun bisnis konveksi di Tanah Abang, Jakarta, hingga berhasil membuka tiga toko. Malang tak dapat ditolak, penjualan yang menurun dan banyak piutang yang tidak tertagih membuat semua tokonya



terpaksa ditutup pada tahun 2004.

Jatuh bangun dalam berbisnis tak membuat Roni, sapaan akrab bapak berkacamata ini, putus asa. Dengan tekad yang besar, Roni kembali memulai semuanya dari nol. Roni belajar menginvestasikan harta serta pikiran yang ia punya. Dengan rajinnya, Roni mengikuti seminar-seminar hingga mencari mentor bisnis.

"Alhamdulillah, setelah 'sekolah' lagi kurang lebih setahun, bisnis saya kembali bangkit. Bahkan hasilnya jauh lebih besar dibandingkan kerugian yang saya alami sebelumnya," curhat Roni di dalam blognya yang dibangunnya sejak tahun 2005.

Akhirnya, di awal tahun 2004 Roni beserta sang istri, Elly memulai bisnisnya kembali dari garasi rumah dengan memasarkan produk secara *direct selling* menggunakan internet.

"Alhamdulillah, hasilnya di luar dugaan. Dalam waktu beberapa bulan, kerugian selama di Tanah Abang malah berbalik," tambah Roni.

Tak sia-sia, tahun 2004 perusahaan yang dijalaninya mendapat penghargaan sebagai salah satu dari 50 perusahaan UKM terbaik di Indonesia dari sebuah majalah bisnis. Roni juga terpilih untuk menerima penghargaan SWA Enterprise 50 tahun 2006 dan Indonesian Small Medium Business Award (ISMBEA) 2008.

Roni yang sejak kecil telah akrab dengan komik Tatang S, petualangan Enid Blyton, Alfred Hitchcock sampai dengan buku-buku sastra Danarto, Umar Kayam, Paulo Cuelho atau buku agama Sayyid Qutb, Aidh Al Qarni ini mulai aktif menulis di blog pribadinya sejak tahun 2005.

Di blognya itulah, Roni menulis pengalaman jatuh bangunnya dalam berbisnis dengan judul "Faktor Kali Dalam Bisnis". Tulisan ini pernah terbit untuk pertama kali pada tahun 1998 yang dimuat di buletin komunitas perantau Minang asal Magek di Jakarta. *Posting-an* tersebut kemudian di *copy paste* ke beberapa *mailing list* seperti EU, JPMI, AMA DKI, MLC, dan Kuadran Empat.

Tak terduga, dalam waktu singkat blog ini laris manis dibaca oleh masyarakat

luas. Pada bulan Januari 2006, atas permintaan salah satu pembaca, akhirnya Roni mengadakan pertemuan untuk saling berkenalan dan bersilaturahmi dengan pembaca loyal blognya.

"Pertemuan itu menjadi momentum bersejarah bagi kehidupan saya dan para peserta yang hadir. Perkenalan kami itu kemudian mengental sehingga berdirilah sebuah komunitas bisnis yang saya namai Komunitas Tangan Di Atas (TDA). Tangan di atas itu saya maknai sebagai orang sukses yang suka berbagi," jelas Roni.

Di komunitas yang kian lama kian populer ini, para anggotanya didorong untuk saling berbagi dan saling mendukung satu sama lain untuk kesuksesan bersama. Adapun tujuan TDA sebagai komunitas sosial nonprofit ialah untuk menjadikan *member-nya* sebagai pengusaha kaya yang gemar memberi kepada sesama serta membentuk pengusaha-pengusaha tangguh dan sukses yang memiliki kontribusi positif bagi peradaban.

"Saat ini sudah ada ribuan member TDA yang tersebar di 25 wilayah TDA di seluruh Indonesia. Dan TDA membuka kesempatan kepada semua golongan masyarakat untuk bergabung menjadi member. Di TDA kita semua akan sama-sama belajar, saling *sharing*, membantu,

dan mencari solusi atas permasalahan bisnis yang dikeluhkan," tukas Roni saat dijumpai di acara "Dompnet Duafa Award 2012".

Pada tahun 2009, Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti ini pernah pula menjalani keseharian mengelola bisnis HnW (husband and wife) di sebuah ruko sewaan di bilangan Kemandoran, Jakarta. Dan saat ini Roni memiliki sebuah perusahaan *direct marketing* di bidang busana muslim, Manet. Dengan penuh semangat, pencinta musik jazz ini terus mengembangkan bisnis *fashion-nya* dengan menciptakan merek baru, yakni *Batik Island*, *Actual Basic*, dan *Vinito* yang terinspirasi dari kedua anaknya yaitu Vito dan Vito.

Berkat besarnya kontribusi dan dedikasinya untuk membangun dan mencerahkan kehidupan masyarakat, Roni Yuzirman masuk ke dalam 25 besar nominator kategori pemberdayaan masyarakat dalam Liputan 6 Awards 2012. Dan tahun ini Roni berhasil meraih penghargaan untuk kategori Tokoh Inspiratif Bidang Pengembangan Ekonomi Usaha Kecil dan Menengah Dompnet Dhuafa Award 2012 di Jakarta awal Juli lalu. ■ (Nely Kukura)



Industri Silaturahmi dan Peduli

Oleh: Ahmad Juwaini
Twitter : @ahmadjuwaini



Pada masa lalu, jika datang Hari Raya Idul Fitri, silaturahmi dilakukan dengan pertemuan langsung. Jika tidak bisa bertemu langsung, penggantinya adalah menelpon atau mengirim surat. Pilihan menelpon dan mengirim surat pada masa lalu tidak memiliki banyak variasi, karena media penghubungnya tidak banyak. Namun saat ini tersedia banyak pilihan pengganti, manakala kita tidak bisa bertemu langsung.

Telepon Seluler (handphone) dan layanan pesan singkat (SMS) saat ini memudahkan komunikasi dan pengiriman pesan silaturahmi. Percakapan menggunakan telepon seluler saat ini bisa dilakukan dengan masing-masing pihak yang berkomunikasi melihat wajah lawan bicaranya secara langsung. Layanan pesan singkat dapat terkirim dalam waktu hitungan detik. Isi pesan juga sangat bervariasi dan bisa dilengkapi aneka gambar serta bentuk yang menarik.

Fasilitas surat elektronik (email) yang berbasis internet juga telah mempermudah silaturahmi. Pengiriman pesan menggunakan email juga sangat variatif bentuknya. Selain email, internet juga menyediakan fasilitas percakapan (chatting) yang sangat memudahkan. Beberapa perusahaan berbasis internet menyediakan layanan percakapan, sebut saja misalnya : Yahoo Messenger, Google Talk dan Skype. Layanan percakapan itu sudah disertai dengan penampilan gambar pelaku percakapan secara *live* layaknya bercakap-cakap secara langsung.

Media sosial (social media) juga menjadi media silaturahmi baru yang massif.

Penggunaan Facebook dan Twitter telah menyebar sedemikian luas dan melakukan penetrasi sosial secara intensif. Sepanjang April – Juni 2012 pengguna Facebook di Indonesia mencapai 43,8 juta orang dan menempatkan Indonesia sebagai negara keempat terbanyak pengguna Facebook setelah Amerika, Brazil dan India. Sementara pengguna Twitter di Indonesia pada Januari 2012 telah mencapai 19,5 juta orang dan menempatkan Indonesia pada urutan kelima setelah Amerika, Brazil, Jepang dan Inggris.

Melalui Facebook setiap orang bisa memperbanyak teman (friend) dan berinteraksi dengan teman-temannya secara mudah dengan sentuhan yang lebih bersifat massal dan egaliter. Sementara Twitter memungkinkan setiap orang memperbanyak teman (follower) dan berinteraksi dengan temannya secara lebih personal dan intensif. Facebook membatasi jumlah teman sebanyak 5000 orang, sementara Twitter tidak membatasi jumlah teman layaknya *fan page* di Facebook.

Merujuk kepada Sabda Nabi bahwa silaturahmi mendatangkan rezeki, Twitter juga telah membuktikan sebagai media silaturahmi yang mendatangkan rezeki. Karena aktivitasnya di Twitter banyak orang yang telah dilimpahi banyak rezeki. Sebut saja salah satunya adalah Arief Muhammad pemilik akun @pocong yang menjadi terkenal karena kicauan (Tweet) di Twitter yang kemudian menjadi buku *best seller*, selanjutnya buku tersebut diangkat ke layar lebar dan akhirnya yang bersangkutan menjadi selebriti sebagai pengisi acara di salah satu TV swasta.

Beberapa motivator seperti Ippho Santosa dan Jamil Azzaini juga telah menjadikan Twitter sebagai sarana promosi kegiatan seminarnya, sehingga pesertanya membludak. Melalui profil di Twitter, mereka juga akhirnya bisa diundang ke berbagai tempat untuk memberikan motivasi dan *sharing* baik dalam bentuk seminar atau pelatihan. Ini semua tentu menjadi penambah rezeki bagi mereka.

Selain mendatangkan rezeki, Twitter sebagai media silaturahmi, juga telah menjadi media interaksi kepedulian. Di Twitter terdapat sekian banyak kelompok-kelompok kepedulian yang saling berbagi informasi dan menggalang kepedulian bersama. Beberapa kelompok kepedulian itu antara lain adalah : Akademi Berbagi, Jakarta Berkebudayaan, Sedekah Rombongan, Makelar Sedekah, Blood for Life dan tentu saja Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa sebagai lembaga kemanusiaan melalui akun @Dompot_Dhuafa juga telah menggalang kepedulian di Twitter. Melalui akun Twitter ini, Dompot Dhuafa menyampaikan informasi kegiatan, menjawab pertanyaan seputar ZISWAF (zakat, infak, sedekah dan wakaf), memberikan inspirasi kepedulian dan tips yang bermanfaat untuk kehidupan.

Kini di era perkembangan teknologi yang sedemikian cepat ini, silaturahmi menjadi dimudahkan. Mari kita manfaatkan kemudahan karena teknologi ini dengan memperbanyak silaturahmi dan peduli. ■



**MARI BERWAKAF MELALUI
SMS DONASI**

UNTUK WAKAF Rp. 2.000

KETIK WAKAF, KIRIM KE 2000

UNTUK WAKAF Rp. 5.000

KETIK WAKAF, KIRIM KE 5000

Periode 10 Juli - 17 September 2012
Dana Wakaf yang terhimpun akan disalurkan untuk pengembangan
Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa

**XLANGKAH
LEBIH MAJU**



Karena Sehat Milik Semua

Jangan biarkan pasien miskin ditolak Rumah Sakit

Pasien miskin ditolak di Rumah Sakit. Berita yang menyentuh hati kita, yang sering terjadi setiap saat. Menggambarkan mahal dan sulitnya, layanan kesehatan berkualitas untuk masyarakat miskin. Akankah kita biarkan ini terjadi?

Salurkan donasi wakaf dan infak Anda atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republik di nomor rekening:

Bank Mandiri	:101.000.5555.469	Bank Muamalat	:303.001.7315
Bank BCA	:237.304.5454	BSM	:7.000.523.757
Bank BNI Syariah	:1111.5555.64		



Call Center:  **741 6050**

www.dompotdhuafa.org



Drs. H. Musholi,

Kuncinya Selalu Belajar dan Sosial

Manusia yang utuh adalah manusia yang mampu mengelola muka bumi, sholeh, berakhlak mulia serta memiliki ilmu yang dapat menambah ketundukannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk menjadi manusia yang utuh itu dibutuhkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta ilmu agama.

“**J**iwa saya tak pernah lepas sebagai seorang pendidik. Saya ingin mengakhiri hayat ini untuk aktif berkontribusi di dalam masalah pendidikan, sumber daya manusia, dan sosial. Nuklir adalah masa lalu, tapi *insya Allah* akan bermanfaat untuk diri saya,” tutur Musholi perintis Pendidikan Islam Terpadu.

Sejak masa kuliah, Musholi dikenal sebagai aktivis di berbagai organisasi mahasiswa dan bidang sosial-kemasyarakatan. Pada tahun 1993 melalui idealisme dan profesionalismenya, Musholi mampu merintis Pendidikan Sekolah Islam Terpadu bersama para aktivis lainnya.

Di tengah-tengah arus sekularisme, jarang dijumpai sekolah dan institusi umum yang berbasis agama. Untuk memadukan sekolah umum dan agama tidaklah mudah, hal tersebut bukan berarti membuat aktivis pendidikan berputus asa menghadapinya, termasuk Musholi.

“Saya hanyalah sesuatu yang kecil dari suatu kerja besar secara kolektif dengan teman-teman untuk memadukan sekolah umum dan sekolah agama sehingga terbentuk dalam satu institusi keterpaduan,” ungkap Musholi saat menerima penghar-

gaan Tokoh Inspiratif Bidang Pendidikan “Dompot Dhuafa Award 2012”.

Ia menambahkan, bahwa idealisme yang dimilikinya ialah semangat untuk merealisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat dan bangsa. Sedangkan profesionalisme tak hanya mengenai etos kerja, tetapi juga landasan dalam rangka ibadah.

Saat ini, Jaringan Sekolah Islam Terpadu ada di 29 provinsi di seluruh Indonesia. Sejumlah lembaga pendidikan Islam pun didirikan, seperti Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri (BKB-NF), sekitar 1542 Sekolah Islam Terpadu (SIT) Nurul Fikri mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan total murid tiga ratus ribuan lebih, dan Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis (PPSDMS).

Walaupun menyandang gelar Doktorandus (Drs)/Sarjana di bidang Fisika Instrumentasi Nuklir Fakultas MIPA Universitas Indonesia, tetapi lelaki kelahiran 12 Juni 1958 ini lebih menjiwai perannya sebagai pendidik sekaligus aktivis sosial. Hal ini terlihat dari usaha kerja keras untuk membina calon-calon pemimpin

berkualitas masa depan, salah satunya lewat Program Pembinaan SDM Strategis (PPSDMS) yang berpusat di Jakarta Selatan, berbatasan dengan kampus Universitas Indonesia. Lembaga ini membina ratusan mahasiswa terbaik dari sejumlah perguruan tinggi ternama di Indonesia, seperti Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Gajah Mada (UGM), Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (ITS), dan Universitas Airlangga (Unair). Bagi para mahasiswa terpilih disediakan asrama gratis, beasiswa, dan pembinaan kepemimpinan.

Menurut ayah enam orang anak yang pernah mencalonkan diri dalam Pemilihan Umum Legislatif 2009 untuk daerah pemilihan Kota Depok dan Kota Bekasi ini, membangun pendidikan berkualitas dan SDM unggul bukan hanya kewajiban pemerintah, tapi juga membutuhkan partisipasi aktif warga negara. Oleh karena itu, ia harus turut membangun institusi pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan umum, dan pemahaman agama.

Walaupun sibuk dengan organisasinya, suami Jeany Carolina ini selalu meluangkan waktu untuk berdakwah di masyarakat. Ia aktif sebagai khatib Jumat, pengisi majlis taklim, kuliah subuh, seminar dan berbagai kegiatan keagamaan di berbagai masjid dan mushola.

“Di dalam diri kita harus ada gemuruh yang tak kunjung padam, yang membawa kita melakukan apa saja yang bisa kita berikan untuk kemaslahatan sesama manusia,” pungkas Musholi. ■ (Nely Kukura)

Usia yang semakin senja, tidak membuat dirinya mengeluh dan putus asa dalam menjalani hidup. Napsiah (80), seorang nenek yang selalu semangat dan bersyukur dalam kesehariannya mencari nafkah sebagai penyapu gabah. Profesi ini dilakoninya lebih dari 30 tahun, di sebuah penggilingan padi, di desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Nenek Renta Penyapu Gabah

Di usia yang kian menua, Nini masih memiliki sebuah harapan dalam menjalani hidup. Bersama sang suami, ia terus bersemangat dan selalu bersyukur atas karunia Tuhan yang diberikannya selama ini.



Profesinya sebagai penyapu gabah, hanya pada saat musim panen padi saja. Jika panen telah usai, ia tidak bekerja dan sulit mendapatkan penghasilan. “Kalo udah *selese panen kitu, abdi (saya) teh sedih pisan (sekali) bawaannya*. Bingung mau cari duit buat bantu *Abah (Suami)*. Palingan cuma bisa doa aja *kitu*. Kadang juga dari *tatangga (tetangga)* suka kasih bantuan duit buat makan,” tuturnya saat ditemui di tempat bekerja.

Saat musim panen tiba, ia mampu menyapu butiran gabah yang terhampar di sekitar tempat penggilingan padi dalam waktu sehari. Meski kondisi fisiknya menurun karena usia yang sudah lanjut, dirinya mampu mengumpulkan butiran gabah hasilnya menyapu, hingga empat karung lebih. “*Alhamdulillah, Gusti Allah* masih kasih kesehatan, *abdi teh teu pikun aja udah seneng (saya tidak pikun saja sudah senang, red)*,” imbuhnya.

Nini, sapaan akrabnya, dalam seharinya menerima upah sebesar Rp 5.000. Ia mengungkapkan, upah yang diterimanya itu sebenarnya tidak begitu mencukupi kebutuhannya. “Upah segitu mah sebetulnya kurang sekali, cuma *abdi teh* tetap bersyukur aja, cukup *enggak cukup* disyukuri aja. Pernah *abdi* sakit, cuma kerja setengah hari, dibayarnya Rp. 3.500,” ungkapnya.

Bersama Usman (85), sang suami yang telah menemaninya selama 65 tahun dan bekerja di tempat yang sama, ia dikaruniai

tiga orang anak, yang sejak 1993 silam pergi merantau, namun tidak ada kabar. “Saya suka sedih kalo *ngebayangkeun (membayangkan) barudak (anak-anak) ngerantau* enggak tau *di mana (di mana), teu aya (tidak ada)* kabar sampe sekarang. *Abdi* sama *aba* udah *sepuh*, jadi cuma bisa berdoa sama *Kanjeng Gusti (Allah)* supaya *sadayana (semuanya)* diberikan *kasalametan*,” tuturnya.

Hal yang paling dikhawatirkan Nini adalah jika terjadi gagal panen. Jika panen gagal, sudah pasti penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya ikut terhenti. “Sedih banget Nini *teh* kalo gagal panen. Cari duit dari mana *kitunya*, udah makin tua, cuma bisa bantu nyapu aja, kalo angkat karung mah udah *teu (tidak)* kuat,” imbuhnya.

Di usia yang kian menua, Nini masih memiliki sebuah harapan dalam menjalani hidup. Bersama sang suami, ia terus bersemangat dan selalu bersyukur atas karunia Tuhan yang diberikannya selama ini. “*Abdi* selalu mohon *Kanjeng Gusti (Allah)*, semoga *Abdi, Abah jeung (dan) barudak* selalu sehat. Dimudahkan *rizkina, barudak abdi* bisa pulang *ka omah* lagi (dimudahkan rizkinya agar anak-anak saya bisa pulang ke rumah lagi), biar bisa urus orangtua,” harapnya. ■ (Uyang)



Tradisi Syawal

Ramadhan adalah bulan pelatihan untuk meningkatkan kualitas iman dan ketakwaan, menambah kemampuan ibadah untuk memperoleh sertifikat *muttaqin*. Tentunya implementasi kesalehan akan nampak setelah Ramadhan. Oleh karena itu Syawal menjadi momentum yang menentukan dalam mengembalikan manusia pada fitrah dan kesucian dengan cara saling membersihkan hati dan bermaaf-maafan (halal bi halal).

Tradisi Syawal bagi masyarakat muslim di Indonesia memang sangat unik dan menarik. Syawal memberi nuansa yang sangat berkesan. Sarat pesan dan makna menjadi khas saat lebaran menjelang. Momen kepedulian dan berbagi dengan sesama, dilakukan dengan saling memberikan hadiah lebaran serta merasakan kegembiraan anak-anak yang

mendapatkan hadiah dari orang tua, kakak, saudara, paman dan bibi, bahkan kerabat atau teman.

Belum lagi pesan keakraban dengan membangun kekerabatan ukhuwah, kekerabatan dan kekeluargaan. Fenomena keakraban sosial lebaran yang terjadi di masyarakat antara lain mudik, maraknya SMS lebaran sebagai ungkapan ketulusan untuk selalu dekat di hati, serta semaraknya nuansa silaturahmi dan anjungsana dengan kerabat dan keluarga. Bagi para pemimpin negara hingga pimpinan sebuah institusi, kegiatan *Open House* menjadi agenda tahunan yang dilakukan agar dapat bisa langsung bersilaturahmi, berkomunikasi dan bertemu dengan masyarakat.

Saling berjabat tangan dengan wajah sumringah seraya lidah berucap "*minal aidin al faaiziin*" mohon maaf lahir dan batin, serasa ada kelonggaran dalam rongga dada yang mulanya penuh dengan penyakit hati. Rontok dan hancurnya dosa manusia menjadi dambaan bagi mereka yang berlebaran. Sungkeman seorang anak kepada orang tuanya menjadi wujud bakti yang indah. Keikhlasan seorang suami dengan saling memaafkan

menjadi pembuka pintu surga untuk istrinya, *Subhanallah* indahnyanya. Kenikmatan Idul Fitri adalah kegembiraan tanpa batas bagi umat Islam.

Dari ritual Syawal dan lebaran ini sebenarnya ada pesan yang jauh lebih penting untuk umat Islam. Dengan tetap menjaga dan selalu konsisten untuk membangun peningkatan dan kesinambungan *amaliyah* Ramadhan, antara lain:

1. Semangat kejujuran
2. Pendidikan kedisiplinan
3. Berbagi dan empati untuk menumbuhkan kepedulian sosial
4. Konsisten dengan niat
5. Menghidupkan malam dengan ibadah
6. Syukur, zikir dan pikir
7. Membaca Alquran
8. *Hablum minallah dan hablum minnas*

Kesempurnaan ibadah dan derajat *muttaqin* akan tercermin dengan menjaga keseimbangan *ubudiyah* (*hablum minallah*) dan *amaliyah* (*hablum minnas*) sepanjang waktu. Kini saatnya Syawal menjadi gerbong kesalehan mengantarkan manusia meraih derajat mulia dan predikat *muttaqin*. ■ (ASH)



**Kami Siap Datang,
Kapan dan Dimanapun
Anda Berada**



Datang dari Hati

Layanan Jemput Zakat

0813 1684 7002

Minimal Rp 1 juta, wilayah Jabodetabek

www.dompethuafa.org

Bibit Zakat

Di awal Rencana Pembangunan Lima Tahun yang dikenal dengan nama REPELITA, sektor pertanian menjadi primadona pembangunan. Potensi agraria membuat Indonesia memiliki prestasi internasional dengan kemampuan swasembada pangan. Kekuatan potensi lahan pertanian menjadi kebanggaan dan kekayaan para petani. Apalagi dukungan kebijakan pemerintah pun sangat keras keberpihakannya. Sebagai sebuah kelompok produktif dalam peningkatan produktivitas pertanian, maka pemerintah membentuk kelompok-kelompok tani dengan model paguyuban. Diskusi ala “*kelompencapir*” menjadi *trend* masyarakat desa dengan menampilkan keunggulan dan produk hasil tani. Prestasi petani Indonesia memiliki nilai jual bagi negara yang sedang tumbuh dan berkembang dengan pertanian sebagai sektor penunjang pembangunan.

REPELITA selanjutnya, pemerintah mulai beralih pada sektor industri sebagai penunjang ekonomi bangsa. Menjamurnya industri raksasa saat itu perlahan mulai menggeser lahan pertanian rakyat. Pemilik mayoritas lahan lebih memilih keuntungan yang terkesan sesaat dan cepat lebih menggiurkan dengan menjual lahan pertanian menjadi lahan pabrik dan industri. Apalagi daya serap tenaga kerja jauh lebih besar sehingga angka pengangguran pada masyarakat pedesaan mulai berkurang. Akibatnya minat masyarakat untuk menggarap lahan perta-

nian dan menjadi petani mulai menipis. Hitungan bisnis mulai menjadi *bargaining*. Yah, pada akhirnya mereka terpaksa harus memilih menjadi karyawan atau buruh pabrik untuk menghidupi keluarga.

Faktanya lahan pertanian semakin habis digilas zaman. Petani-petani handal semakin surut semangatnya karena tak lagi punya lahan. Bahkan menjadi petani dalam kondisi tak punya lahan hanya sebagai rutinitas untuk bertahan hidup. Lahan agraris semakin habis digilas bisnis.

Namun dalam keterpurukan irama petani, Pak Jaka di Cijeruk, Bogor, Jawa Barat, tetap semangat menggiring kelompok taninya untuk terus bertahan. Suntikan dana zakat dari Dompot Dhuafa untuk menyewa lahan pertanian dan membeli bibit ia wujudkan dengan menghasilkan produk tani yang berbeda, ramah lingkungan dan sehat. Salah satu produk unggulannya adalah beras organik SAE (Sehat Aman dan Enak)

Kisah Pak Jaka dan kelompok taninya yang telah tumbuh dan berhasil tersebut merupakan satu kemanfaatan dari bibit zakat yang ditunaikan Dompot Dhuafa kepada para penerima manfaat seperti Pak Jaka. Zakat dapat memberikan dukungan perubahan bagi siapapun, tidak saja bagi seorang petani melainkan kepada setiap mustahik untuk dikelola secara benar. ■



Zakat dan Haji Amalan para Aghniya

Rukun Islam yang lima menjadi pilar tegaknya kualitas seorang muslim. Setiap rukunnya memiliki konsekuensi yang dalam membangun karakter kesalehan. *Syahadat*, komitmen ketauhidan mutlak sebagai dasar pijakan dalam setiap ibadah. Kekuatan sholat menjadi tolak ukur *kema'rifan* dalam mencegah kemunkaran. Optimalisasi zakat, memiliki pesan *tarbiyah* kepedulian dan keberpihakan terhadap kaum dhuafa. Puasa Ramadhan dengan konsep pengendalian diri sebagai jembatan ketakwaan. Dan ibadah haji bagi orang yang mampu menjadi puncak kenikmatan segala ibadah. Bila dicermati maka dalam rukun Islam ada dua penekanan ibadah yang bermuara pada amanah harta dan mutlak menjadi kewajiban bagi mereka yang berkecukupan, yaitu zakat dan haji.

Seseorang yang sudah memiliki kecukupan harta dan memenuhi syarat baik *haul*, dan *nishab* maka menunaikan zakat adalah wajib. Harta yang tersimpan dan tidak dikeluarkan zakatnya pada hakekatnya terjadi penahanan harta *mustahik* dalam harta orang kaya. Dampak yang ditimbulkan akibat ingkar zakat adalah melanggar perintah Allah SWT, memupuk *kebakhilan*, mengurangi keberkahan harta, tidak bersyukur atas nikmat yang diberikan dan membiarkan *mustahik* dalam kemiskinan. Tepatnya, bahagia diatas penderitaan orang miskin adalah slogan yang tepat bagi orang kaya yang tidak membayar zakat.

Begitu pula dengan kewajiban berhaji atas mereka yang *istitho'ah* yakni orang yang memiliki kecukupan dan kemampuan

berdasarkan ketentuan syariat Islam. Harta sebagai modal haji dalam konsep *istitho'ah* menjadi syarat mutlak sebagai persiapan akomodasi pembiayaan haji. Bagi orang yang mampu kemudian tidak berhaji maka Rasulullah SAW memberi pilihan yang mengerikan "*Maka hendaklah ia memilih mati dalam keadaan yahudi atau nasrani*", *nauzubillahi min dzaalik*. Dalam prakteknya kekuatan harta yang bersumber dari zakat dan haji merupakan bukti kekuatan umat Islam, dan sebagai bukti bahwa Islam adalah agama yang kaya.

Melihat dua potensi kekuatan umat ini maka sebagai lembaga yang berkonsentrasi pelayanan, Dompot Dhuafa membuat sebuah strategi "*one stop service*" terhadap pemilik harta. Bagaimana orang yang sudah masuk kategori berkecukupan dalam harta dapat mengambil pilihan tempat berlabuh dalam ibadahnya. Mudah berzakat dan mudah berhaji.

Maka sebagai upaya menyajikan kemudahan para muzaki dalam menunaikan ibadah haji setelah berzakat, Dompot Dhuafa membuat sebuah biro perjalanan ibadah haji dan umroh dengan nama "DD Travel". DD Travel mengantar jamaah pada puncak kesempurnaan ibadah untuk tetap meraih dan menjaga kemabruran. Bersama DD Travel kepedulian jamaah dibangun karena setiap profit dari keuntungan yang diraih dengan pendekatan bisnis akan menjadi biaya penunjang pemberdayaan orang miskin. Menjaga kemabruran dengan tetap peduli bersama orang miskin. ■

...berzakat tanpa halangan waktu dan tempat...



Layanan Zakat Via Bank

...dengan zakat melalui AT M dan e-banking, mari kita bersegera menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan pada-Nya serta peduli akan sesama di pelosok negeri. Tanpa halangan tempat dan waktu...

Sumber yang bersih
lebih aman, lebih barokah

741 6050

 Dompel Dhuafa
  @Dompel_Dhuafa
  27280A16

Bank	No Rekening	Setor Tunai/Transfer	Menu Pembayaran di ATM	Mobile Banking & Internet Banking	Gerai/KP-KC-KCP
Bank Bukopin Syariah	888.8888.102	✓			✓
Bank BII Syariah	2700-000.003	✓	✓		
Bank Danamon Syariah	0058333279	✓	✓		
Bank Permata Syariah	097.100.1992	✓			
Bank BRI syariah	1000.782.919	✓			
Bank Syariah Mandiri	7.000.489.535	✓			
Bank Bukopin	101.1806.011	✓			✓
Bank BCA	237.301.8881	✓			
Bank Danamon	003.1191. 5	✓			
Bank Mandiri	101.00.98300.997	✓	✓		
Bank Mega	01-001-00-11-55555-0	✓		✓	
Bank Muamalat Indonesia	301.001.5515	✓			
Bank BNI	000.530.2291	✓	✓	✓	
Bank CIMB Niaga Syariah	502-01.00025.00.2	✓			
Bank BRI	0382.010000.12300	✓			
Bank Mega Syariah	100.0000.320	✓			

SMS Banking & EDC

• SMS Banking Mandiri :

- Ketik : ZAKAT<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (ZAKAT DD 1000000)
INFAQ<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (INFAQ DD 1000000)
- Selanjutnya SMS kirimkan ke SMS Center Dompel Dhuafa dengan nomor 081212 ZAKAT (08121292528)
- Ketik PIN SMS Banking Mandiri apabila menyetujui transaksi pembayaran zakat/infq tersebut.
- Setelah proses berhasil, nasabah akan memperoleh konfirmasi SMS atas keberhasilan transaksi pembayaran dari bank Mandiri dan Dompel Dhuafa.

• BNI SMS Banking

- No Rek Zakat DD 0005302291, No Rek Infaq DD 0091539002
TRF<spasi>No. Rekening Dompel Dhuafa<spasi>jumlah donasi<spasi>PIN
Contoh : Zakat (TRF 0005302291 1000000 2815)
Infaq (TRF 0091539002 1000000 2815)
- EDC Payment (Di Konter dan Kantor Layanan Zakat Dompel Dhuafa)
Layanan kemudahan untuk melakukan pembayaran zakat melalui EDC (Electronic Capture)
- EDC CIMB Niaga
 - EDC Bank Mandiri



Direktur Eksekutif Dompets Dhuafa, Ahmad Juwaini (nomor dua dari kiri) menerima Penghargaan Anugerah Manajemen PPM 2012, Jakarta (11/7)

Anugerah dari PP Manajemen

JAKARTA-Dompets Dhuafa menerima penghargaan PPM Manajemen. Dompets Dhuafa dinobatkan sebagai organisasi nirlaba yang unggul dalam manajemen pada malam Penghargaan Anugerah Manajemen PPM 2012 di Grand Ballroom, Hotel Shangri-La, Jakarta, Rabu (11/7).

Dompets Dhuafa selain terus berinovasi dalam pelayanan, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kelola perusahaan dan tetap bertumbuh-kembang hingga hari ini.

Penghargaan Anugerah Manajemen PPM 2012 diberikan kepada 4 organisasi nirlaba, 4 korporasi BUMN, dan 4 korporasi swasta. Organisasi dan perusahaan tersebut dinilai telah melaksanakan tata kelola manajemen dengan baik.

“Kami seleksi dengan ketat dan menilai dengan empat kriteria, yaitu hasil pencapaian cita-cita atau visi, inovasi yang dilakukan, pengembangan bisnis model, dan *good corporate governance*,” terang Andi Ilham Said, Direktur Utama PPM Manajemen.

Penghargaan untuk Dompets Dhuafa, Andi menerangkan, diraih lantaran organisasi nirlaba yang telah berusia 19 tahun ini terus berinovasi. “Selain itu, Dompets Dhuafa juga menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kelola perusahaan dan tetap bertumbuh-kembang hingga hari ini,” tambah Andi.

Hadir untuk menerima penghargaan, Direktur Eksekutif Dompets Dhuafa, Ahmad Juwaini mengaku bangga. “Alhamdulillah. Kita bersyukur diapresiasi oleh masyarakat. Ini diraih karena kita terus meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam ikhtiar mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa,” ucap Ahmad.

Menurutnya penghargaan harus menjadi lecutan semangat bagi segenap karyawan Dompets Dhuafa. “Kita harus lebih baik ke depannya dalam segala hal,” tutup Ahmad. ■ [gie/mir]

Peluncuran BARZAH

JAKARTA – Sudah jatuh tertimpa tangga, demikian pameo yang tepat untuk menggambarkan kondisi orang miskin di negeri ini. Saat hidup mereka kesusahan karena dihipit berbagai masalah mulai dari ekonomi, pendidikan, hingga kesehatan. Saat wafat pun mereka pun diterpa berbagai masalah. Mulai dari mahalnya sewa mobil untuk mengantar jenazah dari rumah sakit, hingga minimnya lahan pemakaman. Kalaupun ada, harganya tidak murah.

Prihatin atas kondisi ini Dompet Dhuafa meluncurkan BARZAH (Badan Pemulsaran Jenazah), program layanan terpadu untuk mengurus jenazah mulai dari rumah sakit, pengurusan, hingga pemakaman, di Masjid Raya Pondok Indah, Jumat (13/7).

“Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan solusi terkait kepengurusan jenazah,” ungkap Presiden Direktur Dompet Dhuafa, Ismail A Said.

Sebenarnya, program ini tidak menyasar orang miskin saja. Kaum berpunya pun dapat memanfaatkan layanan ini, mulai dari memandikan, mengkafani, menyalatkan hingga pemakaman. “Kita memaklumi, di kawasan perkotaan seperti Jakarta, masih banyak masyarakat yang bingung bagaimana memperlakukan keluarganya yang wafat secara Islami,” terangnya.

Ismail menjelaskan, semua layanan di atas diberikan secara cuma-cuma, alias gratis bagi masyarakat miskin. Hal yang sama juga berlaku bagi orang kaya, namun jika mereka ingin berinfak melalui Dompet Dhuafa tentu akan diterima sebesar apapun, alias tidak ada tarif.

“BARZAH ini betul-betul untuk memudahkan dhuafa secara gratis. Kita layani dari awal hingga akhir dalam pelayanan jenazah. Bahkan kalau ada dhuafa yang tidak mampu membayar biaya pemakaman, kita yang bayar. Sekali lagi, kita ingin membantu para dhuafa. Apabila ada warga yang mampu yang ingin menggunakan, kita layani tidak kita kenakan tarif, tetapi apabila ingin berinfak kami persilahkan,” tutur Ismail.

Ismail menambahkan, program ini bukan tanpa kendala.



Salah satu kendala yang dihadapi adalah terkait mobil jenazah. Saat ini Dompet Dhuafa baru memiliki dua mobil jenazah, sehingga bila permintaan banyak, tentu tak bisa dibantu semua.

“Oleh karena itu, ke depannya, kami berharap armada mobil ambulance terus bertambah, agar lebih banyak orang yang bisa dibantu. Dompet Dhuafa juga berencana akan menyediakan lahan pemakaman layak bagi para penerima bantuan. Agar nantinya tak perlu repot lagi mencari lahan pemakaman,” pungkask Ismail. ■

Program layanan terpadu untuk mengurus jenazah mulai dari rumah sakit, pengurusan, hingga pemakaman.



Oleh: Ismail A. Said

Berkah Ramadhan Penuh Cinta

Ramadhan, bulan penuh berkah sekaligus bulan yang mampu mengingatkan seluruh umat Islam bahwa banyak hal-hal positif yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan rasa cinta terhadap sesama Muslim. Walau hanya sebulan, bulan Ramadhan selalu menghadirkan sisi yang tak dimiliki oleh sebelas bulan lainnya. Karena di bulan inilah ibadah-ibadah yang kita lakukan mendapatkan pahala yang dilipatgandakan.

Ramadhan haruslah dijadikan tonggak untuk me-*review* perbuatan apa saja yang telah dilakukan setahun lalu. Yang kurang harus diperbaiki, yang baik harus dipertahankan dan ditingkatkan, terutama masalah ibadah. Dan tak dapat dipungkiri, bulan Ramadhan menjadi bulan yang selalu ditunggu masyarakat untuk berlomba-lomba melakukan kebaikan.

Pada Ramadhan tahun ini Dompot Dhuafa menargetkan perolehan zakat, infak/sedekah, maupun wakaf sebesar

Rp70 miliar. Oleh karena itu, merupakan suatu kesempatan yang besar bagi Dompot Dhuafa di setiap bulan Ramadhan untuk berusaha penuh dan bekerja keras menghimpun dana sebanyak mungkin untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tak heran pula dengan kerja kerasnya, Dompot Dhuafa menerima zakat 30-40% dari pendapatan per tahun hanya dalam waktu sebulan, yakni bulan Ramadhan.

Dengan melihat kesempatan itulah, Dompot Dhuafa memudahkan dan memfasilitasi para donatur untuk membayar zakat dan infaknya. Di antaranya dengan membuka gerai-gerai yang bisa melayani penerimaan zakat, infak, dan sedekah di tempat-tempat yang dapat dijangkau masyarakat luas. Total ada 60 gerai yang sudah menjalin kerjasama dengan berbagai pusat perbelanjaan dan perkantoran. Dan, kemudahan layanan berzakat melalui perbankan seperti transfer via ATM, bahkan *e-banking* pun tersedia.

Dompot Dhuafa selalu memiliki aktivitas rutin setiap tahunnya. Yang istimewa, dalam rangka Milad ke 19 Dompot Dhuafa dan menyambut datangnya Ramadhan, pada tanggal 4 Juli lalu Dompot Dhuafa telah meresmikan Rumah Sehat Terpadu yang berada di Parung, Bogor, Jawa Barat, sebagai rumah sakit gratis yang dikhususkan bagi kaum marginal.

Kegiatan di Ramadhan tahun ini, Dompot Dhuafa melaksanakan 8 program "Datang Dari Hati" yang meliputi Pasar Berkah Ramadhan, Dompot Dhuafa Fair, Merawat Bunga Bangsa, Tunas Indonesia, Festival Kampung Sehat, Mudik Berkah, Buka Puasa Berkah, dan Monolog Kampung Pinggiran.

Indahnya saling berbagi untuk memberikan kebahagiaan dan menebar cinta terhadap sesama bukanlah hanya saat Ramadhan dan Idul Fitri, tetapi di setiap saat. Berharap Dompot Dhuafa senantiasa dipercaya sebagai lembaga penyalur zakat, infak/sedekah dan wakaf sehingga semakin banyak lagi para donatur yang menambahkan donasinya, dan bagi yang belum menjadi donatur siap untuk mendaftar menjadi donatur. Karena semakin banyak donasi yang terkumpul dan tersalurkan, insya Allah semakin banyak juga yang bisa dibantu.

Semoga semua umat Muslim dapat menjalankan segala aktivitasnya di bulan Ramadhan 1433 H ini dengan sebaik mungkin, dan siap menyambut Idul Fitri dengan penuh cinta. ■

Datang Dari Hati:
Indahnya saling berbagi untuk memberikan kebahagiaan dan menebar cinta terhadap sesama.

SEMARANG – Dompot Dhuafa membuka cabang baru di Jawa Tengah. Peresmian cabang baru dilakukan oleh Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa, Ahmad Juwaini, Senin (16/7). Pembukaan cabang baru ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah di Jawa Tengah.

“Kita berharap, dengan dibukanya cabang baru yang berkedudukan di Semarang, potensi zakat yang selama ini belum tergalasi bisa dioptimalkan,” ungkap Ahmad ketika memberikan sambutan di Auditorium Balaikota Semarang.

Saat ini, Dompot Dhuafa telah memiliki 18 cabang dan perwakilan di dalam negeri dan 3 cabang di luar negeri. “Dengan dibukanya cabang baru



Dompot Dhuafa Hadir di Jawa Tengah

di Jawa Tengah, kita berharap semakin banyak manfaat yang ditebar oleh Dompot Dhuafa,” terang Ahmad.

Ahmad juga berharap, Kehadiran Dompot Dhuafa di Jawa Tengah akan mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, baik itu muzakki/donator maupun mustahik.

Kantor Dompot Dhuafa Jawa Tengah dapat Anda kunjungi di Jl. Abdul Rahman Saleh Blok D No 199, Semarang Telp. 024 7623884, Faxes. 024 76637018.

Acara peresmian cabang baru ini juga dibarengkan dengan Temu Etos Nasional (TENs) 2012, yang diikuti oleh ratusan mahasiswa peserta Beastudi Etos

Dompot Dhuafa. TENs 2012 merupakan ajang pertemuan tahunan para penerima program Beastudi Etos dari Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa yang tersebar di 12 wilayah dan 14 Universitas di Indonesia (Unand, USU, UI, IPB, ITB, Unpad, UGM, Undip, Unbraw, ITS, Unair, Unhas, Universitas Syeh Kuala, dan Universitas Mulawarman).

Selain itu banyak pula kegiatan yang digelar dalam rangka TENs dan peresmian Dompot Dhuafa Jawa Tengah ini, seperti *public training* dan seminar, serta *Angkringan Negarawan*. Acara *public training* akan diisi oleh *trainer* Reza M. Syarif (Grandmaster Motivasi serta Peng-

gagas Maha Intelligence Model dan Maha Linguistic Program).

Untuk seminar nasional yang bertema “Optimalisasi Sumber Daya Menuju Kemandirian Bangsa” akan mendatangkan tokoh-tokoh nasional yang mempunyai kapabilitas yang tidak diragukan lagi. Mereka adalah Dahlan Iskan (Menteri BUMN 2012-2014), Prof. Eko Budiharjo (Budayawan), Zaim Uchrowi (Direktur Utama PT Balai Pustaka (Persero) , dan Ahmad Juwaini (Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa). ■

Kehadiran Dompot Dhuafa di Jawa Tengah akan mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, baik itu muzakki/donatur maupun mustahik.



Menjual Anak Buah

Menjual buah apel, buah jambu, atau buah pisang. Itu hal lumrah. Kalau menjual ‘anak buah’? Apakah tidak terdengar agak – maaf – bodoh ya? Bukankah anak jika punya anak buah yang sudah bisa mandiri dan mengerjakan setiap penugasan dengan sangat baik? Kepada mereka kita bisa mendelegasikan tugas-tugas sulit. Jadinya, tanggungjawab kepemimpinan kita semakin terasa ringan. Kalau anak buah kita sudah bagus seperti itu, kenapa malah ‘dijual’ ke departemen lain?

Salah satu ukuran kehandalan seorang pemimpin adalah kemampuannya dalam melahirkan pemimpin-pemimpin lainnya. Dengan kata lain, pemimpin handal itu harus mampu mengembangkan anak buahnya hingga mencapai kualifikasi tinggi, lalu membantunya menapaki jejang karir yang lebih tinggi. Boleh

jadi, hal itu berarti juga merelakannya untuk pergi ke tempat lain yang lebih sesuai untuknya. Bagi Anda yang tertarik menemani saya belajar melahirkan pemimpin-pemimpin lainnya, saya ajak memulainya dengan memahami dan menerapkan 5 sudut pandang Natural Intelligence (NatIn™), berikut ini:

1. Memahami bahwa anak buah bukan ‘milik’ kita. Frase ‘anak buah saya’ itu berbeda sekali dengan – misalnya – ‘baju putih saya’. Baju putih itu milik saya dalam arti yang sebenarnya. Tetapi anak buah kita, sama sekali bukan milik kita. Mereka adalah milik diri mereka sendiri sehingga mereka merdeka untuk menentukan masa depan karirnya. Menyadari jika anak buah kita itu bukanlah milik kita bisa membantu kita untuk memposisikan diri sebagai pendorong dan pembimbing dalam perjalanan mereka membangun karir yang lebih



Foto : DOK_BRR

tinggi. Sebagai atasan, kita bertugas untuk memfasilitasi keseluruhan prosesnya.

2. Terbuka dengan aspirasi mereka. Belum tentu anak buah kita sudah pas dengan posisinya dalam *team* yang kita pimpin. Belum tentu juga mereka telah berhasil mencapai apa yang mereka inginkan. Oleh karenanya, seorang pemimpin perlu belajar untuk mendengar aspirasi anak buahnya. Dengan pemahaman terhadap aspirasi mereka itu, seorang pemimpin menjadi tahu tindakan apa yang perlu dilakukannya untuk membantu mewujudkan aspirasi mereka. Di sisi lain, anak buah yang menyadari atasannya mempunyai kepedulian terhadap aspirasi karir mereka juga terdorong untuk menjadi lebih kooperatif dan bertindak lebih positif. Karenanya, mereka juga bersedia untuk membantu memudahkan tugas-tugas atasannya.
3. Kembangkan anak buah melampaui *job desc*-nya. Dengan memahami aspirasi anak buah, atasan bisa mengetahui aspek-

aspek apa saja yang harus mereka miliki agar bisa mencapai aspirasinya. Kita tahu bahwa tidak ada aspirasi tinggi yang bisa diraih dengan hanya menjadi pribadi biasa-biasa saja. Oleh karenanya, maka ada kebutuhan untuk membangun kualitas diri mereka melampaui tuntutan *job desc* sehari-hari. Pada tahap ini, dibutuhkan kesediaan sang pemimpin untuk mengembangkan anak buahnya melampaui tuntutan-tuntutan standar itu. Ketika tuntutan itu terlampaui, maka terbuka lebar pintu gerbang menuju karir yang lebih baik.

4. Bangun hubungan yang baik dengan pemimpin lain. Peluang di *team* sendiri tidak selalu ada sepanjang waktu. Sedangkan peluang di lingkungan internal tidak selalu mudah dideteksi. Oleh karenanya, atasan harus bisa membangun hubungan yang baik dengan pemimpin lain sehingga memungkinkan untuk mengetahui lebih dulu sebelum informasi itu jadi terbuka. Jangan sampai menunggu peluang itu masuk ke koran atau media lainnya. Biasanya, kolega dari departemen lain justru senang jika Anda bersedia 'mengeksplor' orang terbaik di *team* Anda untuk bekerja bersama mereka. Sebaliknya, anggota *team* Anda juga akan senang untuk menunjukkan kalau mereka layak juga mendapatkan kesempatan itu.
5. Teruslah merekrut bibit baru yang bagus. Ketika bisa 'menjual' anak buah yang sudah handal, tentu kita akan membutuhkan bibit-bibit baru untuk menggantikannya. Lalu kita mengembangkan mereka lagi. Kemudian 'menjualnya' lagi. Lalu merekrut bibit baru lagi, mengembangkannya lagi, dan menjualnya lagi. Dengan demikian, maka siklus itu akan terus berputar sehingga keterampilan kita sendiri dalam mengembangkan orang lain pun akan menjadi semakin terasah. Faktanya, mengembangkan atau mempromosikan orang dari dalam itu jauh lebih banyak positifnya daripada merekrut orang dari luar. Dengan membiasakan diri mengikuti siklus pengembangan anak buah itu, maka kita pun bisa menjadi pemimpin yang lebih handal.

Sebagai atasan, sesungguhnya kitalah yang menjadi pelayan bagi anak buah. Bukan sebaliknya. Persis seperti nasihat Rasulullah SAW yang mengingatkan para pemimpin melalui ajaran mulianya bahwa; Salah satu jenis manusia yang dipermudah Allah SWT di hari penghisaban adalah pemimpin yang adil dalam melayani orang-orang yang dipimpinya. Kita tahu bahwa anak buah kita mempunyai aspirasi untuk karirnya yang lebih tinggi. Jika kita bersedia melayani mereka dengan setulus hati untuk menggapai cita-cita itu, maka kita akan dimudahkan Allah SWT saat kelak mendapat giliran untuk menghadap kepadaNya. *Insha Allah.* □ (DEKA – Dadang Kadarusman)

Seremonia



Dompot Dhuafa Award 2012

Tokoh Inspiratif di Pentas Kebajikan

JAKARTA – Dalam rangka milad yang ke-19, Dompot Dhuafa kembali memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh dan program media yang dinilai telah memberikan inspirasi kebajikan bagi masyarakat, juga telah menunjukkan dedikasinya yang tinggi bagi bangsa ini melalui “Dompot Dhuafa Award 2012”.

“Penghargaan ini diberikan sebagai tanda cinta untuk sosok-sosok inspiratif yang telah memberikan sumbangan terbesar dan tak terkira hingga mampu melewati tantangan untuk memotivasi, menggerakkan, membangun, menggugah, dan mencerahkan masyarakat untuk bergerak bersama membantu meningkatkan martabat kaum dhuafa,” ungkap Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi saat membuka acara di Grand Studio Metro TV, Selasa (10/7).

Parni menambahkan bahwa tokoh-tokoh yang dipilih itu adalah tokoh yang mempunyai pengabdian yang sangat besar kepada bangsa ini, mereka mampu membawa manfaat yang cukup besar bagi masyarakat. “Perjuangan yang mereka lakukan adalah dari hati dan ini semua bukan hanya disiarkan, melainkan disyi’arkan,” tambah Parni.

Berikut ini adalah penerima penghargaan Dompot Dhuafa Award 2012:

1. **Drs. H. Musholi** terpilih sebagai tokoh inspiratif bidang pendidikan; *founder* Program Pembinaan Sumber Daya Strategis (PPSDMS) Nurul Fikri ini adalah salah satu tokoh penggagas Sekolah Islam Terpadu di Indonesia. Menurutnya, membangun pendidikan berkualitas dan SDM unggul bukan hanya kewajiban pemerintah, tapi juga membutuhkan partisipasi aktif warga

negara.

2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, **Prof. Hasbullah Thabrani** menerima penghargaan kategori bidang kesehatan. Kegihannya dalam memperjuangkan jaminan sosial nasional masyarakat patut diapresiasi. Menurutnya, suatu negara dapat maju bila masyarakatnya terlindungi oleh asuransi kesehatan. Karena itulah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, bersama rekannya yang berpandangan sama mendesak pemerintah dan DPR untuk mensahkan Undang Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional, sehingga masyarakat benar-benar terlindungi kesehatannya.

3. **Iwan Abdurrahman**, yang dikenal dengan Abah Iwan menerima penghargaan untuk kategori lingkungan. Aktivis perhimpunan penempuh rimba dan pendaki

“Dompêt Dhuafa Award 2012 dengan tema “Datang Dari Hati” mengangkat tokoh-tokoh dan program media yang telah memberikan inspirasi dan dedikasi terhadap kemaslahatan masyarakat”

gunung, Wanadri ini telah mengabdikan dirinya untuk lingkungan. Kecintaannya kepada alam menjadi inspirasi bagi kita untuk menjaga kelestarian alam.

4. Komunitas Tangan Di Atas (TDA) telah menunjukkan kontribusinya dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship masyarakat. Adalah **Roni Yuzirman**, berkatnya ribuan orang yang tergabung dalam komunitas ini mendapat “pencerahan” bagaimana memulai usaha dan menjadi wirasusaha sukses. Atas kiprahnya inilah Dompêt Dhuafa memberikan penghargaan untuk kategori pengembangan ekonomi usaha kecil dan menengah.

5. Guru Besar dari Institute Pertanian Bogor (IPB) **Alm. Prof. Sajogyo** menerima penghargaan *live time achievement* atas kontribusinya kepada bangsa dan negara. Ia turut meletakkan dasar-dasar studi sosial-ekonomi pedesaan di Indonesia. Di tanah air Prof Sajogyo dikenal sebagai pionir dalam memperkenalkan konsep garis kemiskinan yang sederhana dan praktis, sehingga bermanfaat bagi perumusan program-program kongkrit penanggulangan kemiskinan.

6. Special Achievement diberikan kepada **Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap**. Jejaknya terlihat dari keseriusannya meng-gagas berbagai program pendidikan berbasis ekonomi syariah baik formal maupun non formal serta membuat berbagai kumpulan pecinta syariah di Kampus Trisakti. Banyak penelitian yang dilakukannya dan dipersembahkan untuk dunia Akuntansi Syariah sebagai bagian penting dari prinsip ekonomi syariah di tanah air.

7. **Dahlan Iskan** menjadi salah satu orang yang paling sering menjadi perhatian publik akhir-akhir ini berkat beberapa aksinya yang dinilai positif oleh masyarakat. Berbagai aksi Dahlan Iskan yang dianggap *nyeleneh* juga sering menjadi pusat perhatian publik. *Nyeleneh* tapi mujarab, demikian kira-kira. Dompêt Dhuafa memberikan penghargaan sebagai “Tokoh Paling Inspiratif 2012”.

Selain para tokoh, Dompêt Dhuafa Award juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada media-media yang dinilai memberikan inspirasi bagi masyarakat seperti:

1. Rubrik media cetak paling inspiratif diberikan kepada “**Nostalgia**” **Harian Umum Republika**. Melalui kolom Nostalgia di Harian Republika, Abah Alwi mengulas secara ciamik seluk-beluk kota Jakarta mulai dari masa penjajahan Belanda hingga saat ini. Rubrik ini telah 15 tahun menemani pembaca setia Republika. Rubrik ini dinilai bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat.

2. “**Orang Pinggiran**” yang ditayangkan di **Trans7** terpilih menjadi program televisi paling inspiratif. Di tengah keterbatasan dan kesulitan, mereka mampu bertahan, bahkan berjuang untuk tetap hidup. Rasa syukur dan tawakkal kepada Tuhan lah yang membuat mereka kuat. Kisah-kisah perjuangan mereka inilah yang diangkat oleh “Orang Pinggiran”. Motivasi dan semangat mereka menjalani hidup dapat mengatasi berbagai halangan yang ada telah menginspirasi masyarakat.

3. **Radio Elshinta** melalui program **News and Talks** nya tidak hanya memberikan informasi terkini, akan tetapi juga memberikan kesempatan para pendengar untuk berinteraksi dengan narasumber selama 24 jam. Demi memenuhi kebutuhan pendengar, maka *vertical business* menjadi nomor dua bagi Elshinta. Namun, justru konsep inilah yang menjadi kekuatan Elshinta untuk merebut hati pendengarnya. Antusiasme masyarakat makin tinggi begitu merasakan dampak secara nyata apabila memberikan informasi kepada Elshinta. Untuk itu Dompêt Dhuafa Award 2012 kategori program radio paling inspiratif diberikan kepada Elshinta News & Talk.



Diharapkan tokoh-tokoh dan media yang menggerakkan, memotivasi, menggugah, membangun, sekaligus mencerahkan ini mampu memberdayakan bangsa Indonesia untuk siap menapaki masa depan yang lebih terpercaya.

Selain memberikan penghargaan untuk para tokoh dan media yang inspiratif, di acara Milad ini, Dompêt Dhuafa kembali memberikan beasiswa kepada 537 mahasiswa dari Universitas Indonesia (UI) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) sebesar 10 miliar rupiah.

“Selamat Milad untuk Dompêt Duafa, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. Semoga Dompêt Dhuafa tetap istiqamah dan amanah dalam menjalankan amanah umat, dan Dompêt Duafa dapat menjadi inspirator untuk semua masyarakat”, ucap Rianti, salah satu mahasiswa Universitas Indonesia penerima beasiswa Dompêt Dhuafa 2012.

“Momentum Dompêt Dhuafa Award harus menjadi semangat kolektif untuk memberantas kemiskinan di Indonesia. Kita berdoa, 20 bahkan sampai 50 tahun ke depan Dompêt Dhuafa menggurita dan selalu mencintai kaum dhuafa dari hati, dengan hati,” tutup Parni Hadi. ■

www.SpeedyTaqwa.com
Menjadi Insan Modern yang Bertaqwa

Portal dan Komunitas Digital Islami sebagai sarana silaturahmi online telah menjangkau ratusan ribu umat muslim di Indonesia. berbagai artikel berbasis Islami yang diupdate setiap hari, diskusi bersama para ustadz, menulis blog, forum jual beli, kalkulator zakat, melihat streaming audio dan video baik siaran langsung maupun rekaman, ada pula berbagai kompetisi serta survei berhadiah yang diadakan sewaktu-waktu dan masih banyak fitur menarik lainnya.

SOSIAL MEDIA - LIVE STREAMING
BLOG | CERAMAH ON DEMAND | EMAGAZINE

www.speedytaqwa.com | [@speedytaqwa](https://twitter.com/speedytaqwa) | [Speedytaqwa Community](https://www.facebook.com/SpeedytaqwaCommunity)

Love ROHINGYA, Dukung Minoritas Muslim Rohingya

JAKARTA – Muslim Rohingya yang tinggal di bagian utara Arakan atau negara bagian Rakhine adalah kawasan muslim yang termiskin dan terisolasi dari negara Myanmar atau Burma. Kawasan itu berbatasan dengan negara Bangladesh.

Sejak 1982, Undang-Undang Kewarganegaraan Burma mendeklarasikan bahwa Muslim Rohingya tak diakui sebagai warga negara Myanmar, mereka dianggap imigran ilegal dari Bangladesh atau keturunannya.

Dompot Dhuafa menyeru kepada Lembaga Kemanusiaan Dunia untuk membantu krisis yang menimpa minoritas muslim Rohingya. Seruan ini disampaikan Dompot Dhuafa dalam aksi damai menentang kejahatan kemanusiaan kepada minoritas Muslim Rohingya di Bundaran Hotel Indonesia dan Gedung Sekretariat ASEAN, Jakarta, Kamis-Jumat (26-27/7).

Direktur Dompot Dhuafa, Mohammad Arifin Purwakananta mengatakan kondisi minoritas Muslim Rohingya saat ini semakin mengkhawatirkan. Saat

ini

Dompot Dhuafa telah menyiapkan tim yang membantu pengungsi Rohingya di sejumlah negara, termasuk pengungsi yang sudah masuk Indonesia.

“Alhamdulillah saat ini sudah banyak masyarakat yang merespon tragedi dan mengirimkan donasinya melalui Dompot Dhuafa,” terang Arifin.

Arifin menambahkan, pengusiran dan penindasan oleh pemerintah Junta Militer Myanmar adalah tragedi kemanusiaan yang tidak bisa ditolerir oleh hukum internasional. “Kasus penindasan terhadap minoritas Muslim Rohingya adalah tragedi kemanusiaan terbesar abad ini. Kami mengutuk kekejaman dan pembasmian etnik yang telah terjadi di Myanmar, mereka adalah minoritas yang dilindungi hukum internasional,” ungkap Arifin dalam orasinya.



U n -

tuk itu, tambah Arifin, Pemerintah Myanmar harus bertanggung jawab atas tragedi ini. Dompot Dhuafa juga mendesak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengambil tindakan konkrit dan mengirimkan pasukan perdamaian ke Myanmar. “Pemerintah Indonesia juga harus aktif menggalang solidaritas dunia untuk menciptakan perdamaian di Myanmar Barat ini dan mendesak ASEAN untuk aktif dalam persoalan Rohingya,” tegas Arifin.

Dompot Dhuafa juga mengajak masyarakat Indonesia untuk bersimpati dan membantu tragedi kemanusiaan yang menimpa minoritas Muslim Rohingya. “Kami sudah melakukan konsolidasi dengan dengan banyak pihak, Insya Allah Dompot Dhuafa akan aktif dalam aksi-aksi menolong minoritas Muslim Rohingya,” pungkask Arifin. ■



DONASI ANAK INDONESIA

Faktanya lebih dari 1 juta Anak Indonesia rawan putus sekolah

Dompot Dhuafa dan GNOTA mengajak masyarakat berdonasi untuk membantu anak Indonesia agar dapat belajar dan bersekolah

BCA Cab. Chase Plaza : 035.315.7555
Atas Nama Yayasan Lembaga GNOTA

BCA Cab. Pd Indah : 237.300.6343
Atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Ramadhan Makin Penuh Berkah



DONASI POIN SENYUM Melalui DOMPET DHUAFA

Ketik: ZIS <spasi><jumlah_poin> ke 7887

Berlaku sampai dengan 27 Agustus 2012



**TEKAN
*123*4#**

Beli Sekarang!



mentari

tukar poin
*888*9#



IM3 @indosatmania

Info lebih lanjut klik www.indosat.com/senyum atau telpon 100 dari HPmu.

Gunakan terus kartu IM3, Mentari dan kartu pascabayar Indosat Anda dan tukarkan poin anda untuk mendapatkan poin kembali 50% di seluruh merchant Indosat Senyum atau tukarkan poin untuk donasi Poin Senyum ke Dompot Dhuafa, caranya :

Donasi Poin Senyum

- Tekan *123*1*4# lalu tekan OK/Yes atau
- SMS ketik: ZIS<spasi><jumlah_poin> kirim ke 7887

Poin kembali 50%

- Tekan *123*9# lalu tekan OK/Yes atau
- Melalui aplikasi Blackberry dan Android di www.indosat.com/aplikasisenyum

Untuk menikmati keuntungan Indosat Senyum lainnya, tekan *888*9# untuk daftar dan menukar poin di merchant-merchant Indosat Senyum



Infak Semakin Mudah di Matahari Department Store



JAKARTA – Bagi Anda pelanggan setia Matahari Department Store, kini Anda bisa membayar infak Anda melalui kasir Matahari Department Store yang tersebar di berbagai pusat perbelanjaan mulai 1 Juli hingga 31 Agustus mendatang.

“Anda dapat mendonasikan sisa kembalian belanja Anda, pembulatan kembalian, atau bahkan infak melebihi kembalian dari belanja Anda,” jelas Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A Said, Sabtu (14/7) saat peluncuran program Infak via kasir Matahari Department Store di Pejaten Village.

Peluncuran program ini dihadiri pula oleh Andre Rumantir selaku Direktur PT Matahari Department Store dan Nuri Maulida selaku Duta Infak via Kasir Matahari Department Store.

Untuk kedua kalinya Matahari Department Store bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam menggalang donasi pelanggan melalui kasir. Donasi ini akan dikelola dan disalurkan melalui program-program yang dijalankan Dompot Dhuafa.

“Alhamdulillah, setelah pada periode pertama respon pelanggan Matahari cukup bagus, tahun ini kerjasama ini kita lanjutkan,” tambahnya.

Ismail menjelaskan, pada periode pertama, dana yang berhasil dihimpun direalisasikan untuk program lingkungan (Air untuk Kehidupan) di tiga provinsi, Lampung, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan. “Dari program tersebut, sedikitnya 1.502

orang merasakan manfaatnya,” terangnya.

Selain itu, beberapa program lainnya yang digulirkan dengan dana ini adalah layanan periksa mata gratis dan pemberian bantuanacamata gratis bagi 500 orang, serta pendirian Sanggar Edukasi Kreatif Anak Jalanan di Ciputat.

“Semua program di atas, dapat kita pertanggungjawabkan dengan jelas dan *accountable*,” tukas Ismail.

Sekedar diketahui, pada kerjasama pertama, donasi infak yang berhasil dihimpun melalui kasir Matahari Department Store adalah Rp583.358.417. “Kita berharap, tahun ini akan lebih banyak lagi pelanggan Matahari Department Store yang berinfak melalui kasir, dengan demikian semakin banyak pula masyarakat yang terbantu,” pungkas Ismail.

Prosedur infak, menurut Direktur PT Matahari Department Store, Andre Rumantir, setiap kasir akan menanyakan langsung kepada para pembeli. “Nantinya ditanya, apakah kembalian-nya ingin diinfakkan atau bahkan infak melebihi kembalian,” jelasnya.

Sementara itu, Nuri Maulida mengaku antusias menjadi duta infak. “Nuri senang ya diajak. Bisa mensosialisasikan dan mengajak kebaikan. Apalagi diajak Dompot Dhuafa yang sudah terpercaya. Insyaallah infak yang disalurkan tepat sasaran” ungkapnya. ■ (gie)

Wakaf Rumah Kontrakan, Kenapa Tidak?

Harus diakui, memiliki rumah adalah impian setiap keluarga. Bahkan, banyak orang memaksakan diri untuk memperoleh pembiayaan perbankan dan terikat cicilan belasan tahun demi kebahagiaan memiliki rumah. Selain sarana membangun keluarga, rumah juga menjadi salah satu sumber kebanggaan atas jerih payah kerja yang telah dijalani.

Sayangnya, memiliki rumah belum tentu mudah dan murah. Dengan kenaikan harga tanah dan bahan bangunan yang terus melambung, harga rumah semakin tinggi dari hari ke hari. Fasilitas pembiayaan perbankan yang tersedia, ternyata menjadi tanpa makna ketika uang muka dan rasio cicilan ternyata tidak mampu dipenuhi. Alhasil, mengontrak rumah adalah solusi yang terbaik.

Di sisi lain, banyak lahan wakaf ternyata berada di kawasan pemukiman. Luasannya juga tidak terlalu besar. Letaknya hanya di tepi jalan setapak atau ataupun jalan kampung yang tidak terlalu lebar. Tentunya, sangatlah cocok jika memang dikembangkan sebagai sarana pemukiman. Namun, pastilah bukan untuk diperjualbelikan, tapi untuk disewakan. Terlebih, properti adalah salah satu ragam investasi yang relatif aman dan menjanjikan potensi pendapatan yang optimal.

Menganalisa realita dan potensi di atas, Tabung Wakaf Indonesia (TWI) pada tahun 2012 ini menginisiasi proyek pembangunan 27 unit rumah kontrakan di atas lahan wakaf. Ada beberapa lahan wakaf di daerah Ciledug dan Ciater Serpong yang siap dijadikan lokasi proyek. Saat selesai nanti, rumah kontrakan ini akan melengkapi ragam portofolio properti wakaf TWI yang saat ini baru berupa ruko, kios dan foodcourt.

Di Ciledug, tepatnya sekitar Jalan Kramat, 15 unit rumah kontrakan akan dibangun di atas lahan wakaf seluas 640 meter persegi. Dengan konsep rumah petakan sehat sederhana, rumah kontrakan ini akan ditujukan untuk kelas menengah bawah dengan kisaran biaya sewa Rp 500 ribu per bulan.

Pembangunan klaster ini diestimasikan akan

menelan biaya Rp. 900 juta.

Sementara di lahan wakaf Kampung Ciater Serpong, dengan luasan 1.100 meter persegi, direncanakan akan dibangun 12 unit rumah kontrakan. Berbeda dengan klaster Ciledug, klaster Ciater dikembangkan untuk kelas menengah dengan kisaran biaya sewa Rp. 1,2 juta per bulan. Sehingga, setiap unit akan terdiri atas dua kamar tidur, bergarasi dan berkonsep town house. Diestimasikan, pembangunan klaster ini akan membutuhkan biaya Rp. 1,4 milyar.

Pertimbangan utama perbedaan konsep rumah kontrakan yang dibangun adalah faktor aksesibilitas dan optimalisasi penghasilan sewa. Klaster Ciledug diarahkan untuk kelas menengah bawah mengingat lahan wakaf terletak hanya di tepi jalan setapak. Klaster Ciater memiliki akses jalan mobil, sehingga memungkinkan untuk dikembangkan untuk kelas menengah.

Optimalisasi penghasilan sewa juga merupakan komponen penting dalam pertimbangan konsep pembangunan. Hal ini mengingat kepentingan utama bahwa hasil sewa harus bisa memberikan dukungan pendanaan yang optimal terhadap program-program sosial sebagai tujuan akhir wakaf produktif. Disamping, tidak bisa dipungkiri, mengelola properti juga memiliki tantangan biaya pemeliharaan yang tidak sedikit. Dengan total investasi senilai Rp 2,3 milyar, pendapatan sewa ditargetkan sebesar Rp. 260 juta per tahun.

Pengembangan wakaf produktif dalam bentuk proyek pembangunan rumah sewa ini merupakan sebuah upaya yang sangat strategis. Setidaknya dalam konteks menjawab kebutuhan banyak keluarga muslim yang membutuhkan hunian sewa sebelum mereka memiliki rumah sendiri. Selain itu, turut andil dalam memfasilitasi keluarga muslim dalam membangun keluarga yang sakinah. Serta, memperoleh penghasilan rutin guna mendukung program-program sosial dan pemberdayaan ekonomi bagi dhuafa.

Lebih jauh, hadirnya wakaf rumah kontrakan ini juga membuat sang keluarga penghuni secara tidak langsung telah menunaikan sedekah secara rutin dan berkontribusi memajukan masyarakat. Mengingat, uang sewa yang mereka bayarkan sebenarnya akan digunakan untuk program-program sosial. Yang tentunya, hal ini tidak akan terjadi ketika mereka menyewa rumah kontrakan biasa.

Dengan kata lain, hadirnya wakaf rumah kontrakan adalah sebuah lingkaran proses ekonomi dari masyarakat, digunakan masyarakat, dan kembali kepada masyarakat. Subhanallah. Dahsyatnya syariah yang telah diajarkan oleh Rasulullah melalui wakaf dan sedekah.

Jadi, wakaf rumah kontrakan, kenapa tidak? ■





Minamas Plantation Group Dukung Anak Cerdas-Sosial

BOGOR – Senyum mengembang menghiasi wajah dua puluh anak yang berasal dari Desa Galuga, Kabupaten Bogor dan Desa Situ Pladen, Kota Depok. Mereka diundang ke Bumi Pengembangan Insani-Dompot Dhuafa, Parung Bogor untuk mendapatkan bantuan pendidikan dari Minamas Plantation Group, Kamis (5/7). Perusahaan tersebut menaruh perhatian cukup besar terhadap pendidikan masyarakat marjinal. Perhatian itu dibuktikan mereka melalui jalinan kerjasama dengan Dompot Dhuafa dalam menyalurkan biaya pendidikan senilai Rp53.900.000 untuk anak usia sekolah SD hingga SMP di desa Galuga Bogor.

“Kami berterimakasih kepada Minamas Plantation Group yang telah bekerjasama dengan kami dalam kegiatan ini, ke depan kita berharap sinergisitas tetap terjalin untuk memotong rantai kemiskinan dalam keluarga melalui peningkatan pendidikan,” ungkap General Manager Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa Sri Nurhidayah.

Selanjutnya, menurut Nur, dengan pendidikan yang cukup baik, anak-anak yang kurang beruntung secara ekonomi ini ke depannya mampu mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga mampu merubah keadaan diri dan keluarganya.

Selain penyerahan bantuan pendidikan, dalam kegiatan

ini pun dilakukan serah terima nota kesepahaman antara Minamas Plantation Group dengan Dompot Dhuafa. Pihak Minamas Plantation Group diwakili langsung oleh Mohammad Ghazaly Yahya, selaku President Direktur Minamas Plantation Group. Dalam sambutannya ia menyampaikan cukup kagum dengan kiprah Dompot Dhuafa yang telah berkomitmen dalam mengelola dana zakat untuk kejayaan ummat, dan harapannya kerjasama ini akan senantiasa berkelanjutan.

Desa Galuga dan Desa Situ Pladen merupakan dua desa yang didampingi oleh mahasiswa-mahasiswa penerima Beastudi Etos dari total sebelas desa yang didampingi. Program pendampingan yang bernama Sekolah Desa Produktif (SDP) ini merupakan bentuk nyata para mahasiswa penerima Beastudi Etos untuk peduli kepada masyarakat. Jadi mereka tidak hanya pandai secara keilmuan

namun juga cerdas secara sosial. ■

Wisuda SMART

Sebanyak 35 siswa SMART Ekselensia Indonesia, sekolah bebas biaya Dompot Dhuafa, ikuti prosesi wisuda kelulusan, Kamis (5/7). Sebanyak 32 siswa telah lulus SNMPTN sementara 3 lainnya tengah proses seleksi di Universitas Indonesia. ■



Dompet Dhuafa Rilis Layanan Zakat via Ipad

JAKARTA – Dompet Dhuafa merilis layanan zakat via Ipad dengan nama iZakat di Jakarta, Senin (23/7). Layanan ini diluncurkan guna memberikan informasi seputar zakat kepada para donator, juga program-program yang digulirkan Dompet Dhuafa selama ini.

Direktur Komunikasi dan Sumber Daya, Arifin Purwakananta mengatakan, layanan iZakat ini menjadi sangat penting mengingat saat ini pengguna gadget besutan Apple ini sangat besar. “Dengan layanan ini, masyarakat bisa menghitung berapa zakat yang harus ia keluarkan melalui kalkulator zakat yang tersedia,” ungkapnya.

Selain kalkulator zakat, di layanan iZakat ini Dompet Dhuafa juga menyediakan majalah-majalah dan buku-buku yang diterbitkan oleh Dompet Dhuafa dalam format eBook. “Semuanya bisa di-download dengan gratis,” tambahnya. “Masyarakat juga bisa menonton tv streaming, zakattv di aplikasi tersebut.”

Namun, Arifin mengakui, saat ini aplikasi ini masih dalam tahap penyempurnaan. “Kita harapkan ke depannya aplikasi ini semakin lengkap isinya, sehingga bisa menjawab semua kebutuhan masyarakat yang ingin mengetahui tentang zakat dan pendayagunaanya,” tukas Arifin.

Sebelumnya, Dompet Dhuafa telah hadir di Ipad melalui aplikasi Scoop. Di aplikasi ini, masyarakat dapat men-download majalah Swaracinta yang berisi kabar-kabar pemberdayaan Dompet Dhuafa.

Ke depan, Dompet Dhuafa tengah mengupayakan agar masyarakat bisa langsung berdonasi melalui aplikasi iZakat ini. “Semua kami lakukan demi mensyiarkan zakat, infak dan sedekah, dan demi kemudahan masyarakat dalam beramal dan berbagi,” pungkas Arifin. ■

Media komunitas yang paling efektif di Bintaro Jaya

Telp. : 021 - 745 6111

Bintaro Trade Center Blok D2 No. 12-12A,
Jln. Jend. Sudirman,
Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor 7
Telp: (021) 745 6111/ 982 666 10
Email: kicau_bintaro@yahoo.com

KICAU
Bintaro

Majalah Komunitas Bintaro Jaya dan Graha Raya





Curi Ketenangan di Mega-Taman Para Kaum Cendekia

Setidaknya dibutuhkan waktu selama 30 menit sampai satu jam jalan kaki melalui jalan setapak yang menjadi pemisah antarpetak untuk menikmati sensasi hutan kota ini. Bila ada waktu lagi, sambangi 6 danau di kawasan Kampus UI ini.

Tadinya saya mengira, Universitas Indonesia (UI) yang berada di Depok itu adalah sebuah kawasan pendidikan yang hanya terdiri dari bangunan maupun sarana perkuliahan serta hilir mudik para pencari ilmu. Sehingga untuk datang sekedar melihat-lihat kawasan pencetak kaum cendekiawan itu rasanya sungguh tidak mungkin, padahal luas kawasan lebih dari 300 hektar tersebut mudah dilalui dan dijangkau keberadaannya bagi masyarakat pelintas Jakarta – Depok – Bogor.

Ternyata tidak. Mahkota Hijau sebagai miniatur hutan tropis Indonesia rupanya ada dikawasan yang memiliki luas sekitar 100 hektar. Ketika saya berada di utara Fakultas Teknik UI, saya mulai memasuki kawasan hutan kota UI ini. Hutan kota UI ini adalah kawasan ekosistem pepohonan yang bersumber dari berbagai jenis pepohonan dari wilayah bagian barat (Wales Barat) seperti jati, meranti, kopi, dan karet hingga wilayah bagian timur (Wales Timur) di Indonesia seperti kayu hitam, cengkeh, pala, matoa dan kompleks vegetasi asli Jabodetabek.

Di kawasan hutan yang awalnya adalah perkebunan karet dan kemudian dijadikan hutan penelitian pada tahun 1956 ini, saya menemukan kesan kedamaian yang menyatu dengan alam. Kesejukan, keasrian, dan ketidaksendirian karena ternyata hutan ini banyak dilintasi para pengunjung. Sebagian bersepeda, berjalan-



jalan, jogging, atau memancing di danau sisi hutan. Para pecinta sepeda pun dapat menggunakan jalur *down hill* sepanjang 300 meter yang dikenal dengan **Trek Mangkuk**. Atau mau jajal **Trek Nyamuk** sepanjang 3,2 kilometer yang rutanya berputar-putar di dalam hutan, di sisi danau, dan kembali lagi ke dalam hutan.

Untuk memasuki kawasan hutan kota UI ini tidak dipungut biaya. Saya membutuhkan waktu sekitar satu jam jalan kaki untuk mengelilingi kawasan hutan ini melewati jalur setapak yang sudah dibuat. Suara sautan burung-burung pun terdengar. Pandangan mata yang terhalau sedikit dengan tumbuhnya ratusan pohon meranti dan *arborectum*, ditambah di beberapa bagian terdapat sisa pohon tumbang, menjadikan saya sangat merasakan sensasi hutan kota. Meskipun sesekali terdengar suara raungan kereta api listrik Jabodetabek dari seberang kawasan hutan ini.

Penangkaran Rusa dan 6 Danau

Puas dengan menikmati pemandangan dan udara sejuk kawasan hutan kota ini. Saya sambangi juga lokasi penangkaran rusa timor (*Cervus timorensis*) dan mendatangi 6 danau di Kampus UI ini yaitu danau Kenanga, Aghatis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam. Danau-danau tersebut berfungsi untuk daerah resapan air.



Danau-danau yang diberi nama khas itu, kebanyakan dimanfaatkan pengunjung untuk kegiatan memancing. Biasanya, para pemancing berdatangan mulai pukul 10 pagi hingga menjelang senja. Sungguh menjadi pemandangan yang tidak terlupakan bagi saya. Di tengah kawasan pencari ilmu terdapat area yang mendukung kelestarian alam sekaligus bisa menjadi tempat rekreasi murah dan melepas penat di tengah hiruk pikuk kota besar. □



nya. Bila sudah begitu, maka Ikhwan lah orang yang paling sering menjadi sasaran pertanyaan. Padahal tugasnya adalah mengepel dan menjaga sandal di luar ruang salat utama. Jadi untuk urusan kehilangan di dalam masjid, ia jelas tak tahu.

“Tapi tidak jarang juga saya menemukan barang-barang orang tertinggal lalu saya simpan. Insya Allah kalau saya simpan tidak akan hilang. Kalau sandal yang saya jaga, alhamdulillah tidak pernah ada kasus kehilangan,” ujarnya menceritakan kehidupannya di Masjid setiap hari.

Sebagai orang yang setiap hari selama bertahun-tahun bertahan di dalam Masjid Sunda Kelapa, ia merasakan betul perbedaan suasana dulu dan sekarang. Ikhwan mengaku, dulu masjid ini sangat bersinar dan selalu nampak mengagumkan bagi siapa saja yang melihat, selain itu syiar masjid pun sangat terasa kepada masyarakat. Kini masjid nyaris tak nampak lagi, sebab telah dikurung oleh berbagai gedung

Menjaga Sandal di Masjid Tua

Masjid Agung Sunda Kelapa adalah salah satu masjid tertua yang masih kokoh berdiri di tengah pusat kota Jakarta, tepatnya di kelurahan Menteng. Tak hanya itu, masjid ini pun cukup bersejarah dan merupakan saksi bisu bagaimana ibukota Jakarta mengalami setiap detik perubahan.

Ikhwan merupakan orang yang cukup beruntung, karena bisa mengabdikan diri di Masjid Sunda Kelapa. Meski hanya sebagai tukang bersih masjid dan penjaga sandal, namun ia tetap merasa bangga dapat bekerja sekaligus beramal di masjid unik tersebut. Bagaimana tidak? Sejak 1986, pria berusia 48 tahun ini sudah mencari nafkah di masjid tersebut.

“Kalau ditanya suka duka bekerja di sini, jujur saya katakan lebih banyak suka daripada dukanya. Saya memang sangat senang bekerja di sini dan hampir tak

pernah merasa bosan. Kalau masalah lelah, namanya bekerja memang pasti lelah, tapi saya tidak pernah mengeluh,” ungkapnya.

Ia mengaku, banyak sekali mendapat pengalaman selama menjadi salah satu pengurus masjid. Misalnya saja, Ikhwan dapat bertemu dengan banyak orang terkenal, seperti Rhoma Irama, Inneke Koesharwati, Muchsin Alatas, dan masih banyak lagi. Hal itu menjadi kesenangan tersendiri baginya. Bahkan ia pun sempat bersalaman dengan mereka.

“Selama kerja di masjid memang saya banyak bertemu orang terkenal, karena kan memang ini masjid besar milik Pemda. Maka tidak heran kalau banyak yang sering ke sini,” tambah Ikhwan sambil tertawa kecil.

Tak berbeda jauh dari masjid lainnya, di sini juga banyak terjadi kehilangan barang seperti *handphone*, cincin atau lain-

perkantoran yang letaknya berdekatan dengan masjid Sunda Kelapa, meski dakwah dan syiar masjid terus berjalan, namun tetap tak seperti dulu.

“Sampai sekarang, saya tidak pernah terpikir untuk mencari pekerjaan lain. Apalagi kini saya memang dikontrak resmi untuk menjadi pengurus yang member-sihkan dan menjaga sandal di masjid ini. Saya akan tetap di masjid ini dan turut membantu syiar Islam,” ucap lelaki yang tinggal di daerah Pasar Rumput bersama istrinya ini, dengan tegas.

Ikhwan mengajarkan pada kita, bahwa sejatinya, sebagai apa pun kita bekerja. Kita harus tetap memikirkan dakwah dan syiar, sebab pada dasarnya dakwah merupakan salah satu kewajiban umat Muslim. ■ (tit)



Laju Kereta Api Nyamankan Hatiku

Memprioritaskan kenyamanan dan kepuasan para penumpang kereta merupakan misi utama bagi Rio (35). Meski dirinya bekerja tanpa cuti atau libur, ia merasa senang dan begitu menikmati profesinya sebagai teknisi kereta api di kawasan Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan. Ia bekerja mulai pukul 6 pagi hingga tengah malam, bersama rekan-rekannya sesama teknisi, memperbaiki kereta yang hilir mudik setiap harinya. Cucuran keringat

yang terus mengalir, serta goresan noda oli pada mesin kereta yang setia menempel ditubuhnya tidak begitu diperdulikan. Baginya, perbaikan kereta yang dilakukannya ini dapat memuaskan hati para penumpang.

Sepuluh tahun sudah ia menggeluti profesi ini. “Dulu saya sempat melamar pekerjaan menjadi guru di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan teknik mesin, tapi selalu ditolak. Saya juga tidak mengerti, kenapa saya ditolak

terus. Rupanya Tuhan punya rencana lain. Atas ajakan rekan saya yang sudah lama menjadi teknisi kereta api, akhirnya ikut bersama dia menjadi teknisi sampai sekarang,” ungkapnya, saat ditemui di BKA (Bengkel Kereta Api) Stasiun Manggarai.

Ia menilai, menjadi seorang teknisi kereta api adalah pekerjaan yang mulia dan merupakan pengabdian besar. “Kalau boleh saya berpendapat, seorang teknisi itu layaknya seperti seorang dokter yang menyembuhkan pasien. Bedanya, kalau teknisi itu memperbaiki alat transportasi, khususnya kereta agar bisa memenuhi kepuasan para penumpang. Saya begitu bangga bisa mengabdikan sebagai seorang teknisi dan demi kenyamanan penumpang,” ujarnya begitu bersemangat. ■ (Uyang)

Menjadi seorang teknisi kereta api merupakan sebuah keberuntungan dalam hidupnya.



Oleh:
Elsa Febiola Aryanti
Managing Partner Hijrah Institute



Kiat Membuka Salon Muslimah

Assalamua'alaikum Wr. Wb. Saya seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu PTS di Jakarta, tertarik ingin membuka salon khusus muslimah yang nantinya akan dikelola oleh adik saya (perempuan), sebagai catatan kami sekeluarga tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang persalonan, yang ingin saya tanyakan:

Lebih baik mana, membuka salon sendiri atau waralaba? jika ingin membuka salon sendiri, apa saja yang di butuhkan dan yang harus dipersiapkan, serta perlukah adik saya belajar tentang persalonan? jika perlu tolong rekomendasikan di mana?

Jika lebih baik waralaba, tolong rekomendasikan salon apa yang tepat dan terbaik untuk kami?

Kira-kira berapa besar dana yang dibutuhkan, baik jika membuka salon sendiri maupun dengan sistem waralaba? terima kasih atas perhatian dan segala bantuan dan jawabannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Nurul Ihsan, Depok Jawa Barat*

Assalaamu'alaikum Wr. Wb,

Mas Ihsan, Alhamdulillah atas niatan anda untuk membuka salon khusus muslimah. Semoga disamping bernilai bisnis, salon ini pun mempunyai nilai ibadah dalam pandangan Allah SWT. Amin.

Dari email yang anda kirimkan, sayangnya anda tidak menyampaikan informasi yang lebih terperinci mengenai usaha yang akan anda rintis tersebut. Misalnya informasi tentang berapa jumlah modal yang anda miliki, apakah lokasi dimiliki sendiri atau akan menyewa, berapa besar skala atau ukuran salon yang anda ingin buat, dan target market yang lebih khusus yang anda ingin jangkau.

Saran kami untuk sementara ini adalah, bahwa untuk adik

perempuan anda yang akan mengelola salon tersebut, ada baiknya untuk mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan dalam bidang salon, misalnya tata rias wajah, perawatan dan lain-lain. Hubungi lembaga-lembaga yang kredibel dan memperoleh ijin dari lembaga yang berwenang.

Keputusan membuka salon sendiri atau waralaba bergantung pada banyak hal. Diantaranya bagaimana permodalan anda. Karena untuk waralaba salon, biasanya pemilik waralaba mempunyai skema-skema tertentu yang membutuhkan dana yang cukup besar. Sedangkan untuk membuka salon sendiri, skala usaha dapat menyesuaikan dengan permodalan yang dimiliki tetapi pemilik harus menangani hal-hal dari A sampai Z termasuk merekrut karyawan sendiri dan lain-lain sebagainya.

Mohon maaf kami tidak bisa merekomendasikan nama pewaralaba kepada anda secara langsung. Namun demikian semoga jawaban tersebut dalam bermanfaat. Terima kasih. ■

Untuk membuka salon sendiri, skala usaha dapat menyesuaikan dengan permodalan yang dimiliki tetapi pemilik harus menangani hal-hal dari A sampai Z termasuk merekrut karyawan.

GERAI ZAKAT DOMPET DHUAFa



Datang dari Hati

KANTOR PUSAT DOMPET DHUAFa

Ciputat Indah Permai Blok C 28-29,
Jl. Ir. H. Djuanda No.50 Ciputat
Telp. 021 - 741 6050
Fax. 021 - 741 6070

KANTOR SUDIRMAN

Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 57,
Telp. 021 - 251 0722
Fax. 021 - 251 0613

KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung HU REPUBLIKA
Jl. Warung Buncit Raya No.37, JakSel.
Telp. 021 - 780 3747

KANTOR RADIO DALAM

Jl. Radio Dalam No.11, Jak-Sel.
Telp. 021 - 721 1035

KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah Jl. Zaitun Raya,
Islamic Village, Karawaci Tangerang.
Telp. 021 - 5460356

KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3 Rawamangun,
Telp. 021 - 470 4704

KANTOR CIKARANG

Jl. Panda VI C-8 No. 23 Perum Cikarang
Baru Desa Jayamukti Cikarang Pusat
Bekasi 17815

KANTOR BOGOR

Gedung Alumni IPB ruang A2.
Jl. Raya Pajajaran No. 54 Bogor

Konter Dompot Dhuafa Jakarta Selatan



PLAZA SENAYAN
Jl. Asia Afrika No. 8,
Jakarta Pusat 10270



SENAYAN CITY
Jl. Asia Afrika No.19, Jakarta



KPP PRATAMA SETIABUDI I & II
Jl. HR. Rasuna Said Blok B Kav. 8,
Jakarta Selatan



LOTTE MART FATMAWATI
Jl. RS. Fatmawati No. 15 Komp.
Golden Fatmawati, JakSel



PLAZA KALIBATA
Jl. Pahlawan Kalibata, Rawajati,
Pancoran, Jakarta Selatan 12760



TALavera OFFICE PARK
Jl. Letjen TB Simatupang No. 26,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

**BANK BUKOPIN SYARIAH
CAB. MELAWAI**
Jl. Melawai Raya No.5 Jakarta
Selatan 12160



KUNINGAN CITY
Jl. dr. Satrio kav 18, Kuningan -
Setiabudi, Jakarta 12940



BLOK M SQUARE
Jl. Melawai V, Blok M, JakSel



ITC PERMATA HIJAU
Jl. Letjen. Soepeno No. 34 Arteri
Permata Hijau, JakSel



BELLEZZA
Jl. Letjen. Soepeno No. 34
Arteri Permata Hijau, JakSel



MAL CILANDAK
Jl. Cilandak KKO, Cilandak Timur,

Konter Dompot Dhuafa Jakarta Pusat



GRAND INDONESIA
Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta



ZIS INDOSAT
Jl. MH. Thamrin Kav. 28 - 30,
Menteng, Jakarta Pusat 10350



THAMRIN CITY
Jl. Thamrin Boulevard, Waduk
Melati, Jakarta Pusat



THAMRIN NINE
ANZ Square, Jl. MH. Thamrin
No.10 Jakarta 10230



MAL SARINAH
Jl. MH Thamrin No. 11,
Menteng, Jakarta Pusat 10350



ATRIUM
Atrium Plaza Jl. Raya Senen
No. 135, Jakarta Pusat.



TOKO WALI SONGO
Jl. Kwitang, Jakarta Pusat



WTC MANGGA DUA
Jl. Mangga Dua Raya, 10730



RSUD TARAKAN
Jl. Kyai Caringin No.7 Jakarta

Konter Dompot Dhuafa Bogor



CIBINONG SQUARE
Jl. Raya Jakarta Bogor KM.
44 Kota Bogor 16915. @Lt. 1
sebelah Oke Shop



BOTANI SQUARE
Jl. Raya Pajajaran No. 69 - 71,
Bogor, Jawa Barat



EKALOKASARI PLAZA
Jl. Pajajaran 123, Bogor 16142



BOGOR TRADE MALL
Jl. Ir. Haji Juanda, Paedang,
Bogor. @Ground Floor, depan
Iwan Fashion

Konter Dompot Dhuafa Depok



MAL CINERE
Jl. Cinere Raya, 16514. @Lantai
dasar, depan Optik Melawai



MARGO CITY
Jl. Raya Margonda No.358
Depok 16424



ITC DEPOK
Jl. Magonda Raya, Kav. 56
Depok 16431



DEPOK TOWN SQUARE
Jl. Raya Margonda No. 1
Pondok Cina, Depok 16424



DTC DEPOK
Jl. Sawangan Raya no. 1
Depok. Lantai dasar



TIPTOP DEPOK
Jl. Tole Iskandar Mekar Jaya
Kec. Sukma Jaya - Depok

Konter Dompot Dhuafa Jakarta Barat



PURI INDAH MALL
Jl. Puri Agung, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat



MALL CIPUTRA
Jl. Arteri S.Parmar, Grogol,
Jakarta Barat



CIBUBUR JUNCTION
Jl. Jambore No. 1, Ciracas



KRAMAT JATI INDAH PLAZA
Jl. Kramat Jati Raya, JakTim



**MASJID BADAN
KEPEGAWAIAN NEGARA**
Jl. Mayjend. Sutuyo No. 12,
Kramat Jati, JakTim 13640



TELKOM JAKARTA TIMUR
Jl. Di Panjaitan Kav. 42-45



LOTTE MART PASAR REBO
Jl. Lingkar Luar Sel Kav 6.

Konter Dompot Dhuafa Bekasi



GRAND MALL BEKASI
Jl. Jendral Sudirman, Medan
Satria, Bekasi 12143



BEKASI CYBERPARK
Jl. KH. Noer Ali 177 Bekasi



BEKASI SQUARE
Jl. Ahmad Yani, Pekayon Jaya,
Bekasi Selatan.

Konter Dompot Dhuafa Tangerang



LOTTE MART CIPUTAT
Jl. Ir. H. Juanda No. 1, Ciputat,
Cempaka Putih, Tangerang
Selatan - Banten



RS SARI ASIH CIPUTAT
Jalan Otista Sasak Tinggi No.
3, Ciputat, TangSel



RS SARI ASIH SANGIANG
Jl. Mohammad Toha (Jl.
Raya Mauk) Km. 3,5 Kota
Tangerang, Banten



TIPTOP CIPUTAT
Jl. R. E. Marthadinata No.5.
Ciputat, TangSel, Banten



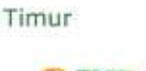
CIMB NIAGA BINTARO
Graha Niaga Sektor 7 Bintaro
Jaya, TangSel, Banten



CENTRAL PARK
Jl. S. Parman Kav. 28,
Sliipi - Jakarta Barat



MAL TAMAN PALEM
Jl. Kapuk Raya Metro,
Jakarta Barat



TIPTOP RAWAMANGUN
Jl. Balai Pustaka Timur 31-35



TIPTOP PONDOK BAMB
Jl. Pahlawan Revolusi, JakTim



TIPTOP PONDOK GEDE
Jl. Jatimakmur No. 30,
Pd.Gede



INDOMOBIL
Wisma Indomobil, Jl. M. T.
Haryono Kav. 8, Jakarta



MAL METROPOLITAN
Jl. KH. Noer Ali Gedung Mal
Metropolitan, Bekasi Selatan



LINC SQUARE
Kemang Pratama Blok AN-45
Jl. Siliwangi, Bekasi 17116



BLUE PLAZA
Jl. Chairil anwar No. 27-36
Bekasi Timur



TERASKOTA
Jl. Pahlawan Seribu, CBD Lot
VII B , Lengkong Gudang
Serpong, Bsd City, Serpong.



WTC MATAHARI
Jl. Raya Serpong No. 39.
Tangerang Selatan, Banten



**MAL SUMMARECON
GADING SERPONG**
Sentra Gading Serpong,
Jl. Boulevard Gading Serpong,
Tangerang Selatan, Banten



**METROPOLIS TOWN
SQUARE**
Jl. Raya Hartono, Kota
Tangerang, Banten



I "Light" This

Menaklukkan Cahaya Malam Menjadi Urban Art Photography

Menyalurkan hobi sekaligus berkarya melalui foto, bagi anggota I "Light" This bukan hanya sebatas kongkow-kongkow, *hunting* foto, atau jepret sebuah obyek pakai kamera dengan bebas. Komunitas yang berdiri sejak tahun 2009 lalu itu dibentuk sebagai wadah bagi mereka yang hobi fotografi.

"Kami menyebutnya sebagai *Lighting Graffiti* yaitu perpaduan dari beberapa elemen dari *art-visual* dan fotografi, maka lahirlah sebuah aliran dalam seni urban seperti yang kami lakukan," ungkap Ojhan, salah satu pendiri I "Light" This.

Komunitas ini dibentuk oleh tiga pecinta fotografi yaitu Ojhan, Adhe, dan Mbuy pada 14 Maret 2009 dan hingga kini anggotanya sudah mencapai lebih 50 anggota aktif. Anggotanya tidak saja yang memang hobi fotografi namun juga ada yang hanya sekedar ingin tahu apa itu *Lighting Graffiti*. Komunitas yang umumnya terdiri dari kaum muda Jakarta ini sekarang semakin diminati banyak kalangan, profesional hingga korporat yang ingin menggunakan jasa jenis seni urban ini.

"*Lighting Graffiti* dalam bahasa Indonesia dapat dimaksudkan sebagai melukis cahaya. Yang berarti semacam teknik seni





Foto: Dok. I "Light" This

fotografi, bermain dengan pengaturan alat fotografi untuk mendapatkan teknik *low speed* dan *mode Bulb* pada kamera. Mediana udara sebagai kanvas, terus cahaya sebagai penanya. Hasil foto yang didapat adalah paduan warna-warni unik yang terpancar dari keberadaan sumber cahaya,” ungkap Ojhan.

Teknik jenis foto ini pertama kali dilakukan oleh Man Ray pada tahun 1935 seorang *photographer* yang berasal dari Amerika dan lama tinggal di Paris. Profesinya sebagai wartawan, dia memakai teknik “*light painting*” pada hasil karyanya dan dipamerkan pada sebuah seri yang berjudul “*space writing*”.

Para peminat lukis cahaya ini bisa ikut bergabung cukup bermoldakan kamera D-SLR atau digital camera yang speed-nya bisa diatur secara manual, sumber lampu seperti senter, obor, *flash*, kembang

Tips Membuat Lighting Graffiti

1. Setel kamera di ISO paling rendah, atur speed-nya sudah pasti Bulb atau di bawah 1 detik, atau disesuaikan dengan keinginan.
2. Diafragma atau bukaan diatur dan disesuaikan dengan sumber cahaya tempat atau lokasi pemotretan.
3. Tempat pemotretan dipilih tempat yang paling gelap.
4. Pasang kamera pada tripod atau letakkan kamera pada tempat yang memungkinkan kamera tidak bergoyang. Pemakaian tripod digunakan untuk mencari kedudukan kamera agar stabil.
5. Atur fokus pada obyek yang diinginkan untuk hindari “blur”. Jika memakai DSLR gunakan MF (manual fokus)
6. Tekan atau gunakan shutter-nya.
7. Siapkan benda-benda yang mampu menghasilkan cahaya dan arahkan ke lensanya.
8. Silahkan *Klik*.

api, korek api, dan lainnya. Tripod juga diperlukan untuk mendudukan kamera agar tetap stabil pada saat momen pemotretan dilakukan. Dan yang terakhir, dibutuhkan ruangan atau suasana gelap.

“Kegiatan kami selalu dilakukan pada malam hari, terutama malam Minggu dan kami selalu berpindah-pindah tempat di dalam kota Jakarta. Pertemuan kami tiap dua minggu sekali. Tempat rutin kami bertemu di Taman Menteng atau Parkir Timur Senayan,” pungkas Ojhan. ■

Ramadhan menjadi bulan penuh hikmah dan keberkahan. Apalagi kewajiban berpuasa menjadi gerbang kesalehan menuju hamba yang muttaqin. Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa" (QS. Albaqoroh: 18).



Ternyata “Surat Undangan” Haji

Kiriman: H. Ahmad Shonhaji, S.Ag

Pertengahan Ramadhan 1995 menjelang waktu Ashar, ustadz Ajir, bukan nama asli, mendapat surat undangan. Setelah ditaruh dia atas meja ia bergegas mengisi acara buka puasa di musholla dekat rumahnya. Beberapa hari kemudian barulah ia teringat ada undangan yang belum sempat dibaca. Setelah dicari ternyata undangan tersebut sudah berada di keranjang sampah dalam keadaan sobek. Entah kenapa seperti ada dorongan kuat untuk menyambung undangan yang sudah sobek itu agar utuh dibaca.

Setelah dibaca hanya undangan buka puasa dan tarawih bersama di Pendopo Bupati. Dilihat waktu dan tanggalnya ternyata acaranya pas hari itu. Sebenarnya segan ia untuk berangkat namun ia teringat salah satu hadits Rasulullah SAW bahwa memenuhi undangan saudaranya adalah wajib, apalagi undangan buka puasa dan tarawih.

Saat sholat magrib mendadak Bapak Bupati menunjuk Ustadz Ajir seba-

gai imam. Sebagai ustadz Kampung ia berusaha menenangkan hatinya. Karena suaranya yang merdu dan bacaannya yang fasih akhirnya ia diminta lagi menjadi imam sholat tarawih.

Selesai tarawih Pak Bupati menghampiri dan bertanya, "Ustadz sudah haji belum..?" pertanyaan yang singkat namun dalam. Sambil senyum ia menjawab, "Belum pak Bupati darimana biayanya saya cuma ngajar ngaji aja kok di rumah". Mendengar jawaban itu ia Pak Bupati singkat membalas, "Yah udah besok ustadz ketemu saya yah di ruangan jam 10 pagi."

Sejuta tanya berkecamuk, Ya Allah apa yang salah dengan hamba-Mu ini. Semalaman matanya sulit terpejam, ia ceritakan kepada istrinya tentang permintaan Pak Bupati: "Bapak mau diberangkatkan haji kali sama Pak Bupati..." canda istrinya menggodanya. "Ya Allah semoga canda istriku menjadi kenyataan," ujarnya dalam hati.

Esoknya sebelum jam 10 pagi ia sampai di ruangan Pak Bupati, sambil terus

berdoa "Ya Allah semoga Ramadhan tahun ini memberi keberkahan untukku." Tak lama kemudian Bapak Bupati datang setelah bersalaman, ia langsung memanggil sekretarisnya sambil berkata: "Tolong nama ust. Ajir dicantumkan sebagai pembimbing ibadah haji tahun ini dan berangkat bareng saya." Allahu Akbar, benarkah..? serasa tidak percaya, tanpa sadar bibirnya berucap, "Bagaimana dengan istriku?"

Rupanya ucapan itu terdengar sehingga Pak Bupati bertanya, "kenapa dengan istri ustadz..?" Dengan perasaan tak menentu Ustadz Ajir memberanikan diri untuk bicara, "Istri saya pasti sedih dengar berita ini karena dia juga pengen haji pak." Mudah bagi Allah untuk memanggil hambanya, spontan Pak Bupati langsung bicara: "Ya udah sampaikan dengan istri untuk melengkapi dokumen, besok serahkan ke sekretaris saya". Allahu Akbar, ternyata surat undangan yang sobek itu adalah surat panggilan haji. Wallahu A'lam bis Showab. Mekkah 2010. ■



TABUNG
WAKAF
INDONESIA



“WAKAF adalah harta terbaik saya. Dan berwakaf di Tabung Wakaf Indonesia adalah pilihan terbaik untuk harta terbaik saya”
Astri Ivo (Artis, Duta Wakaf TWI)

741 8977
(021)

Wakaf adalah harta terbaik Anda untuk keberkahan dunia dan akhirat. Wakaf Anda pun akan menjadi modal ekonomi umat yang terbaik. Jadikan wakaf sebagai tanda syukur, tanda cinta dan tanda bakti terbaik untuk sempurnakan keberkahan Ramadhan Anda.

Tunaikan wakaf Anda melalui:
BCA: 237.304.8887 | Mandiri: 101.000.662.6699
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

TabungWakafIndonesia

@TabungWakaf

281C4FED

Di dukung oleh:



www.tabungwakaf.com



...Saya zakat di Dompot Dhuafa...



Datang dari Hati

Ketika RAMADHAN mengasah hati kita menuju megahnya FITRI yang Datang Dari Hati

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1433 H



741 6050 (021)

f Dompot Dhuafa @Dompot_Dhuafa 2738DA18

www.dompetdhuafa.org

INDAHNYA MEMBERI



DOMPET
DHUAFA

Salurkan infaq Anda selama bulan Ramadhan di toko kami.

Shop online at www.thebodyshop.co.id



The Body Shop Indonesia



@thebodyshopindo @shopthebodyshop



Congress of Indonesian Diaspora: Ajang Pemersatu, Penguat, dan Peduli Kemanusiaan

Tidak kurang dari 2000 perantau Indonesia yang tersebar di seluruh dunia menghadiri “Congress of Indonesian Diaspora” di Los Angeles Convention Center pada 6-8 Juli 2012. Kongres yang digagas oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amerika ini menjadi ajang pemersatu para perantau yang tersebar di lima benua. Terdiri dari warga negara Indonesia dan warga bangsa-bangsa dunia yang berketurunan Indonesia untuk menumbuhkan dan mengembangkan persaudaraan dengan diaspora (perantau) Indonesia di seluruh dunia, dan untuk menghubungkan sesama diaspora guna memperbaharui dan memperkuat keterikatan dengan Indonesia.

Saling berbagi mengenai problema apa saja yang dihadapi, apa yang bisa dibantu oleh pemerintah Indonesia, hingga kontribusi apa yang bisa mereka berikan untuk Indonesia merupakan pembahasan pada kongres ini. Kongres ini menghasilkan sebuah Deklarasi Diaspora Indonesia yang berkomitmen untuk mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang dinamis untuk kesejahteraan bersama dengan Indonesia.

Dengan kesempatan yang ada, Dompot Dhuafa yang diwakili oleh Presiden Direktur, Ismail A. Said ini hadir untuk mempresentasikan kinerja Dompot Dhuafa, salah satunya adalah Rumah Sehat Terpadu (RST) yang baru saja diresmikan pada

awal Juni lalu. “Hal ini dilakukan sebagai pemantik empati para diaspora agar mau berpartisipasi sebagai donatur yang siap untuk membantu keluarga dan masyarakat Indonesia melalui Dompot Dhuafa,” ujar Ismail saat ditemui di Jakarta beberapa waktu lalu.

“Setiap individu maupun lembaga-lembaga yang menghubungkan para diaspora diharapkan dapat bekerjasama dengan Dompot Dhuafa untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekahnya bagi masyarakat kurang mampu di tanah air”, tandasnya.

Dompot Dhuafa merasa bersyukur diberi kesempatan menjadi salah satu partisipan dalam Kongres Diaspora Indonesia (*Congress of Indonesia Diaspora*) yang



diselenggarakan di Los Angeles Amerika Serikat. Lebih bersyukur lagi, Dompot Dhuafa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasannya dalam forum-forum yang telah disiapkan oleh panitia.

Ini adalah momen yang sangat besar. Bagaimana tidak, ribuan anak bangsa dari berbagai dunia berkumpul di sini. Mereka adalah orang-orang yang masih merasa menjadi bagian Indonesia, memiliki darah Indonesia, berjiwa Indonesia, semua atas nama Indonesia. "Saya membayangkan-persis seperti saat Sumpah Pemuda Indonesia pada 28 Oktober 1928," ungkap delegasi Dompot Dhuafa lainnya, Arifin Purwakananta.

Dompot Dhuafa menaruh apresiasi

yang sangat besar atas apa yang dilakukan Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat, DR Dino Patti Djalal dalam menyelenggarakan *event* akbar ini. Banyak gagasan segar lahir di sini. Banyak pula orang hebat di sini. "Kami merasa bangga menjadi orang Indonesia dan merasa bersyukur bisa berada di antara orang-orang hebat yang tersebar di berbagai belahan bumi ini," tambahnya.

Dalam sebuah forum, Dompot Dhuafa mengemukakan gagasannya tentang diplomasi kemanusiaan. "Kami percaya bahwa *soft power* seperti kebudayaan, seni, dan juga kemanusiaan dapat digunakan sebagai kekuatan diplomasi antar-bangsa. Karena kami juga yakin, bahwa

nilai-nilai perjuangan kemanusiaan tak terbatas negara, suku bangsa, dan agama. Juga menembus sekat primordial."

Kita tentu ingat bagaimana bencana yang melanda negeri ini delapan tahun silam di Aceh, beragam "bendera" bahu-membahu menolong saudara-saudara kita. Hal yang sama ketika tsunami di Jepang, Haiti dan berbagai bencana lainnya. Banyak sudah negara yang mendorong masyarakatnya untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan di negara lain. Nama USAID, AusAID dan lembaga-lembaga donor dari berbagai negara lainnya tentu sudah akrab kita dengar. Lalu bagaimana dengan IndonesiaAID?

Keberadaan mereka mengakrabkan dan meningkatkan jalinan persahabatan antarnegara dan antarbenua. Sebagai lembaga yang bergulat dalam dunia filantropi dan kemanusiaan, Dompot Dhuafa ingin mengoptimalkan *link* filantropi Indonesia di level internasional untuk membangun diplomasi kemanusiaan.

Karena Indonesia adalah bangsa yang besar. "Dan keyakinan itu bertambah ketika kami mengikuti kongres ini. Kami yakin putra-putri Indonesia yang tersebar di berbagai belahan dunia ini mampu mengubah dan memperbaiki dan membangun tatanan dunia, bukan saja Indonesia. Karena pada dasarnya mereka adalah orang-orang hebat, yang mengalir dalam dirinya gen pembuat candi Borobudur yang sangat megah dan diakui dunia."

Semoga diplomasi kemanusiaan menjadi pembangkit kejayaan Indonesia dalam mengubah dunia, karena diaspora Indonesia telah berkembang luas, jumlahnya sangat besar. Ini adalah modal besar bagi bangsa ini untuk maju. □ (DD)

Sebagai lembaga yang bergulat dalam dunia filantropi dan kemanusiaan, Dompot Dhuafa ingin mengoptimalkan link filantropi Indonesia di level internasional untuk membangun diplomasi kemanusiaan.

KANTOR PELAYANAN



KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,
Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070



KANTOR SUDIRMAN

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;
Telp. (021) 251 0722
Fax. (021) 251 0613



KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika,
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
Telp. (021) 780 3747



KANTOR RADIO DALAM

Komp. Margaguna, Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.
Telp. (021) 721 1035



KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704



KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp. (021) 546 0356



KANTOR CIKARANG

Jl. Panda VI c-8 No. 23 Perum Cikarang Baru
Desa Jayamukti Cikarang Pusat Bekasi 17815



KANTOR BOGOR

Gedung Alumni IPB, Ruang A2
Jl. Pajajaran No. 54 Bogor

KANTOR CABANG



DD HARIAN ACEH

Jl. T. Iskandar No. 54 - 56, Lambhuk, Banda Aceh - NAD.
Telp. (0651) 711 6051
Fax. (0651) 23275



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 747 8605
Fax. (0274) 622 914



DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran Semarang, JaTeng
Telp. (024) 762 3884
Fax. (024) 766 37018



DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347



DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984



DD SULSEL

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 49, Makassar, Sulawesi
Selatan. Telp. (0411) 834618/850494
Fax. (0411) 871162



DD HONGKONG

I/F Lei Wen Court No. 29, Haven ST. Causeway Bay, Hong
Kong. Phone. (0852) 31147536
Fax. (0852) 31194707



DD AUSTRALIA

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid Al Hijrah,
45 Station Street Tempe, NSW 2044, Australia.
Phone. (061) - (2) - 95911593



DD JAPAN

Fuki Building 3F, Shinagawa Minato-ku Konan 2-2-2
Tokyo 108-0075, JAPAN
Phone. (090) - 6520-0949

KANTOR PERWAKILAN



PEDULI UMMAT WASPADA

Jl. Brigjend Katamsno No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DSNI AMANAH

Komp. Masjid Nurul Islam, Kawasan Industri Batamindo,
Muka Kuning, Batam. Telp. (0770) 611901. Fax. (0770)
611902



DOMPET SOSIAL INSAN MULIA

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange, Palembang,
Sumatera Selatan. Telp./Fax. (0711) 814234



LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar
Lampung. Telp./Fax. (0721) 267582



DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190



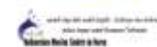
DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota
Mataram, Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478



RUMAH SOSIAL INSAN MADANI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347



INDONESIAN MUSLIM SOCIETY IN KOREA (IMUSKA)

Jayang-1-dong, Gwangjin-gu, Seoul-si, Korea Selatan,
231-51, B103

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Rekening Zakat

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Bank Syariah Bukopin
888.8888.102



BCA Syariah
008.000.800-1



Bank BII (Syariah)
2700-000.003



Bank Danamon (Syariah)
005.8333.279



Bank Permata (Syariah)
097.100.1992



BRI Syariah
1000.782.919



Bank Syariah Mandiri
7.000.489.535



Bank Bukopin
101.1806.011



Bank Central Asia
237.301.8881



Bank Danamon
003.1191.455



Bank Mandiri
101.00.98300.997



Bank Mega
01-001-00-11-55555-0



Bank Muamalat Indonesia
301.001.5515



Bank Negara Indonesia
000.530.2291



CIMB NIAGA Syariah
502-01.00025.00.2



Bank Rakyat Indonesia
0382.010000.12300



Bank Mega Syariah
100.0000.320

Rekening Infak

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Bank Danamon (Syariah)
005.8333.295



Bank Permata Syariah
097.100.5505



BRI Syariah
1000.782.927



Bank Syariah Mandiri
7.000.488.768



Bank Central Asia
237.301.9992



Bank Mandiri
101.00.81050.633



Bank Mega
01-001-00-11-66666-7



Bank Muamalat Indonesia
304.000.8010



Bank Negara Indonesia
000.529.9527



CIMB NIAGA Syariah
502-01.00026.00.8



Bank Rakyat Indonesia
0382.01.0000.13306



Bank Mega Syariah
100.0000.569

Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Bank Mandiri
101.00.04491.922
(Swift Code: BEIIDJJA)



Bank Syariah Mandiri
7.000.524.292
(Swift Code: BSMIDJJA)

Rekening EURO

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



ANZ Panin Bank
413.732.00001
(Swift Code: ANZBIDJX)

Rekening Infak Kemanusiaan

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



BNI Syariah
009.153.9002

Rekening Wakaf Produktif

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



BNI Syariah
009.153.8995



BCA
237.304.8887



Mandiri
101.000.662.6699



BMI
0000.373.423



Bank Syariah Mandiri
7.000.493.133

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



BNI Syariah
1111.5555.64



BMI
303.001.7315



Bank Mandiri
101.00.05555.469



Bank Syariah Mandiri
7.000.523.757



BCA Pondok Indah
237.304.5454

Rek. Donasi Indonesia Berdaya

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



BNI Syariah
023.962.3117



BCA Pondok Indah
237.300.4723

Rekening Donasi Anak Indonesia Dompot Dhuafa - GNOTA

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Bank Muamalat
000-125-5696



BCA
237.300.6343

Rek. I wanna Get Home Safely Dompot Dhuafa - Adira

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Bank Mandiri
101.000.6475.733



BCA
237.334.5555

Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima pada April 2012 sebesar Rp 13.884.304.894,33 termasuk dana kerjasama program dengan pihak ke-3 (donatur korporasi). Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 23.022.189,21 berupa bagi hasil dari rekening syariah dan pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito. Penerimaan lain-lain sebesar Rp 1.289.501,19 berupa keuntungan akibat selisih kurs (belum terealisasi) dan infak amilin.

PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Februari 2012 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: beasiswa etos, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, bantuan operasional SMK Utama,

- Institut Kemandirian, dan rintisan sekolah entrepreneur
- Program bidang Kesehatan: program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan Tambun, operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung), LKC Makasar, dan LKC Jogja.
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM), bantuan untuk Yayasan Kerisnangtung, program layanan untuk masyarakat di seputar kawasan zona madina, Program Air untuk Kehidupan wilayah Sumatera Selatan, Banyuwangi, Lampung, dan NTT, Program respon ajuan masyarakat untuk bantuan darurat kesehatan, terbebas dari tagihan hutang, modal kerja; program amil peduli dhuafa
- Program bidang Ekonomi: pendampingan ekonomi masyarakat di 5 wilayah Klaster Mandiri, pendampingan usaha kecil di wilayah kota Banjarmasin kerjasama dengan Hypermart;
- Program bidang Kemanusiaan : program mitigasi dan pengurangan risiko bencana, recovery ekonomi untuk eks korban bencana Situ Gintung, Merapi, Wasior dan Mentawai dalam bentuk Social Trust Fund.
- Program bidang Advokasi: kegiatan advokasi buruh migran, advokasi kebijakan lokal masyarakat Bantaeng dan Lebak-Banten.

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PERIODE 01 s/d 30 APRIL 2012

	April	Akumulasi
PENERIMAAN		
Penerimaan Masyarakat		
Zakat	4.699.860.808,81	18.817.397.454,90
Infak	1.759.037.830,96	6.414.043.587,16
Infak Terikat	6.882.189.893,00	6.882.189.893,00
Wakaf	518.904.671,16	2.258.081.934,16
Bagi Hasil	23.022.189,21	163.925.913,84
Penerimaan Lain-lain	1.289.501,19	16.967.086,08
Total penerimaan	13.884.304.894,33	34.552.605.869,14
PENGGUNAAN		
Penyaluran Program		
Program Pendidikan	4.152.524.892,00	9.338.566.787,00
Program Kesehatan	1.038.541.547,00	10.739.682.587,00
Program Sosial Masyarakat	485.642.427,00	2.825.205.996,00
Program Ekonomi	313.449.056,00	1.568.765.882,00
Program Kemanusiaan	330.402.822,00	1.607.613.889,00
Program Advokasi	29.464.090,00	240.409.947,00
Program Pengembangan Jaringan	46.588.621,00	344.019.421,00
Total Penyaluran Program	6.396.613.455,00	26.664.264.509,00
Biaya Sosialisasi ZISWAF	613.515.963,00	2.599.794.783,00
Biaya Operasional Kantor	1.215.162.854,00	3.854.758.888,45
Total Penggunaan	8.225.292.272,00	33.118.818.180,45
<i>Surplus (Defisit)</i>	5.659.012.622,33	1.433.787.688,69
Saldo Awal	139.375.321.039,16	143.600.545.972,80
SALDO AKHIR	145.034.333.661,49	145.034.333.661,49

b. Program Non regular

Diskusi Publik hari HAM Sedunia dan seminar kemiskinan, program pemeriksaan mata gratis kerjasama dengan Matahari dept. Store; Survey persiapan program renovasi sekolah di 15 titik kerjasama dengan Trakindo; Pengaspalan jalan dan pembangunan foodcourt di Zona Madina; Pembangunan dan pendampingan pedagang kantin Ciputat Indah Permai; Respon bencana Gunung Lamongan Jatim, longsor Buleleng Bali, kebakaran Sunter Jaya, banjir bandang lombok NTB, puting beliung Makasar, banjir Ciputat dan Pondok Labu, dan partisipasi dalam kegiatan Global March to Jerusalem; Program Sanggar Rakyat Kreatif kerjasama dengan Hypermart; Penyaluran surplus wakaf untuk permodalan usaha bersama jual beli gabah dan beras Koperasi Gapoktan di Kab Cianjur

PENGGUNAAN DANA LAZ

Dari total nilai penyaluran sebesar Rp 6.396.613.455 dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 3.564.277.559 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

- Asnaf fakir miskin : Rp 1.816.955.350
- Asnaf fisabilillah : Rp 1.747.322.209

SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 139.375.321.039,16 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 18.354.817.618,93. Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Rekening Cabang atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DD ACEH

Zakat

BMI	2410002215	YAY. DOMPET DHUAFa
-----	------------	--------------------

Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat

BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAFa SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAFa SINGGALANG

Infak

BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAFa SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAFa SINGGALANG

Dompot Dhuafa Banten

Zakat

BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN

Infak

BCA	2454 000 551	YAY. DOMPET DHUAFa
-----	--------------	--------------------

Dompot Dhuafa Jogja

Zakat

BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAFa

Infak

BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA-DD JOGJA
MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA - JOGJA

Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Zakat

BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAFa
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAFa

Infak

BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAFa
BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAFa

Dompot Dhuafa Jatim

Zakat

BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAFa
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA. JATIM

Infak

BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAFa
MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAFa REPUBLIKA. JATIM

Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat

BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAFa REPUBLIKA
PERMATA SYARIAH	581 19673 53	DOMPET DHUAFa SULSEL

Infak

BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAFa REPUBLIKA
BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAFa SULSEL

Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat

BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAFa KALTIM QQ ZAKAT
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAFa KALTIM QQ ZAKAT
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAFa REPUBLIKA

Infak

BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAFa KALTIM QQ INFAQ
BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAFa KALTIM (INFAQ)
MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAFa KALTIM

Dompot Dhuafa Jabar

Zakat

BMI	101.00209.15
BSM	007.0017849
BCA	0083.053.523

Infak

BMI	103.00014.15
BSM	007.00.888.33
BCA	0083.053.442



Salahkah Bercita-cita Menjadi Ulama

Wardianto namanya. Sudah tak lagi tinggal bersama orang tua sejak umur 17 bulan, karena sang bunda meninggal dunia. Dia tinggal berpindah-pindah dari satu saudara ke saudara lainnya. Bekerja ini-itu untuk biaya sekolah. Jualan pulsa, angkat pasir, produksi roti, ceramah dan banyak kerja lainnya.

Meski begitu, dia tidak pernah berputus asa dalam menggapai cita-cita. Sejak kelas 5 SD dia sudah bermimpi kuliah di Universitas Al Azhar, Mesir. Sudah direncanakannya untuk melanjutkan sekolah ke MTS dan MAN. Meski keluarga menyuruhnya untuk ke STM saja agar bisa langsung bekerja usai tamat.

Setahun lalu, setelah lulus dari MAN 2 Batusangkar dia langsung saja ikut tes ke Al Azhar. Bukan ke-pede-an saja,

dia sudah berprestasi sejak kecil, ketika duduk di bangku MTS posisi juara umumnya tak pernah bisa digeser oleh orang lain. Sampai dapat pula dia kesempatan untuk studi banding ke sekolah-sekolah unggul di Malaysia dan Singapura bersama Bupati Tanah Datar dan juara umum dari sekolah lainnya. Saat MAN, dia selalu pada posisi tiga besar. Menjuarai lomba debat, tafsir, pemahaman kandungan Al Quran juga lomba-lomba lainnya pun sudah biasa.

Sayang, waktu tes tahun lalu itu dia gagal. Keluarga sempat kecewa. Uang hasil dari penjualan emas peninggalan almarhum ibunya yang masih tersisa sedikit dijadikan biaya dia untuk kuliah di STAIPIQ Padang, Sumatera Barat, sembari terus bekerja sampingan. Sebulan kuliah, naas menimpa. Kecelakaan menim-

panya, motor yang ditumpangi bersama teman tabrakan dengan motor di Kayu Tanam. Dalam keadaan sakit seperti itu, keluarganya di Simpang Kulit Manis, Jorong aliran Sungai, Nagari Taluk, Kec. Lintau Buo, Tanah Datar melihat kalau di dinding kamarnya banyak sekali tertempel gambar-gambar Al Azhar, gambar Mesir. Sempat dia dikatakan stress/gila.

“Etek, mamak, sempat mengkhawatirkan saya dan mengatakan sudah lah tak usah lagi bermimpi untuk ke Al Azhar, untung *Uwo* (Nazaruddin) tetap memberi motivasi,” kenang Wardianto.

Banyak kata-kata lain pula dari tetangga bahwa tidak ada gunanya pergi ke Al Azhar, walaupun lulus tes, mana mungkin dia mendapatkan biaya untuk berangkat dan biaya hidup di sana. Meski sebulan tidak mengikuti kuliah, IP nya tetap sempurna, 4.

Pada tes tahap I, dia berhasil lulus. Menyingkirkan 2000 lebih orang yang ingin masuk Al Azhar. Setelah tahap kedua hanya 400-an yang lulus dan Wardianto berada pada urutan 51. Lulus ke Al Azhar, bebas biaya kuliah, namun masih harus memikirkan biaya keberangkatan, pengurusan berkas dan biaya hidup barang beberapa bulan di sana. Saat ini, dia membutuhkan uang sebesar Rp9,5 juta untuk biaya tersebut.

Meski bergetar dengkulnya mendengar nominal tersebut, dia tetap optimis. Didatanginya lembaga-lembaga yang sekiranya bisa memberikan bantuan padanya.

“Kalau sungguh-sungguh insya Allah akan ada jalan, saya ingin mengubah nasib, selama ini rasanya hidup pas-pasan dan tinggal menumpang, saya ingin jadi ulama,” katanya.

Cita-citanya menjadi dosen, harapannya tak hanya S1 yang dia selesaikan tapi juga sampai Doktor. “Agar saya juga berperan dalam mencetak generasi Islam, khususnya orang Minang.” (Winda, Dompot Dhuafa Singgalang)

Semangat Sang Penghafal Alquran

Mastur Mukhsin memang tak dianugerahi sepasang mata sempurna seperti orang kebanyakan. Namun ia mampu membuktikan, bahwa sejatinya kekurangan fisik tak berarti menyerah pada kehidupan dan tak mempelajari ilmu apa pun. Kini di usia 52 tahun, dirinya terus belajar membaca serta menghafal Alquran dengan baik tanpa putus asa.

Cukup banyak penghafal Alquran di Bumi ini, tapi tak banyak yang tak dapat melihat, dan Mastur termasuk salah seorang hebat tersebut. Sejak remaja, ia telah diarahkan orang tuanya untuk belajar Islam lebih dalam, khususnya belajar Alquran. Oleh sebab itu, pada usia 13 tahun, pria asal Banjarnegara ini sudah dimasukkan ke pondok pesantren.

“Kebetulan dalam keluarga, saya yang tidak bisa melihat, sedangkan saudara saya lainnya memiliki mata normal. Maka, mereka pun di sekolahkan di sekolah biasa, sedangkan saya di pondok, dengan harapan agar saya bisa mengaji walau pun cacat. Cukup berat proses yang saya hadapi, apalagi saya tinggal di asrama dan masuk pondok normal. Saat itu saya menjadi satu-satunya santri yang tak bisa melihat,” ungkap Mastur seraya tersenyum.

Bapak dari tiga anak ini mengaku, pendengaran adalah modal utamanya dalam menghafal Alquran, terutama semasa di pesantren. Setiap temannya menghafal, ia selalu menden-garkan dengan seksama hingga hafal. Tak hanya itu, hampir setiap hari ustadz di sana juga membaca Alquran dan memintanya untuk mengikuti. Namun semakin lama pesantren tersebut mulai kewalahan, karena santrinya semakin banyak, sehingga tak ada waktu lagi untuk memperhatikan Mastur. Maka dari itu, ia pun



pindah pesantren.

Tak jauh berbeda dengan sebelumnya, di pesantren yang baru Mastur juga menggunakan metode pendengaran. Kenyataannya metode itu memang cukup berhasil, karena di usia 15 tahun, ia sudah hafal lima juz dalam Alquran. Selain fokus menghafal Alquran, pria berwajah ramah ini juga belajar tajwid, *fiqh kaifiyat*, *makhroj* dan ilmu Islam lainnya.

“Dua tahun saya berpindah-pindah pesantren. Setelah itu saya bersekolah di Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Muslim,

disingkat Yaketus. Sekolah itu khusus untuk tunanetra dan biasanya disebut SLB A, letaknya di Yogyakarta. Selama empat tahun saya di sana dan berhasil belajar huruf braille sampai bisa,” tukasnya.

Hingga saat ini, meski dirinya disibukkan dengan aktivitas sebagai tukang pijat profesional, namun tak pernah sedikit pun ia berhenti membaca Alquran brailenya. Bahkan, sekarang Mastur aktif di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) dan Majelis Taklim Salamatul Jihad sebagai pengelola sekaligus pengajar Alquran bagi teman-teman sesama tunanetra.

Setiap sebulan sekali, mereka mengadakan pengajian rutin, meski pun tempatnya berpindah-pindah karena memang belum memiliki kantor khusus. Semuanya ia lakukan dengan penuh keikhlasan demi kewajiban mengajarkan Alquran.

“Sekarang kan sudah ada komputer dengan aplikasi khusus bagi tunanetra untuk menghafal Alquran. Nah, itu sangat memudahkan bagi kami untuk belajar membaca Alquran. Namun kesulitannya memang komputer itu barang mahal dan saya belum bisa menyediakan untuk belajar mereka. Selain itu, tidak semua tunanetra dapat membaca braille, terlebih untuk mencari surat atau ayat yang kita tuju memang agak susah, sebab kami bukan melihat tapi meraba,” ujar Kakek dari dua cucu ini.

Sampai sekarang cita-cita Mastur tak pernah berubah, yakni ingin lancar membaca dan menghafal Alquran seperti penghafal yang normal. Baginya, mata adalah pemberian Allah yang luar biasa, oleh sebab itu jangan disia-siakan. Meski begitu, Mastur juga tetap bersyukur dengan keadaannya.

“Saya ingin orang Muslim yang diberikan kesempurnaan fisik lebih dari saya, terus semangat belajar mengaji dan jangan menyia-nyiaikan waktu. Sebab, kami saja yang tidak normal selalu semangat untuk belajar. Karena itu mereka harus lebih semangat sehingga dapat mengajarkan pada kami yang seperti ini,” harapnya. ■ (lit)



Esai Parni Hadi

BUKTI KITA TELAH BERPUASA

Alhamdulillah, bulan suci Ramadhan 1433 H telah tiba. Kini tiba kembali pula saatnya kita, umat Islam Indonesia, membuktikan bahwa kita tidak hanya mampu menjalankan kesalahan ritual pribadi, tetapi sekaligus juga kesalahan sosial yang fungsional.

Mengapa harus membuktikan? Ya, karena kita yakin bahwa bulan Ramadhan penuh berkah dan rahmah bagi manusia, terutama bagi muslimin dan muslimat yang menjalankan ibadah puasa satu bulan penuh. Selama berpuasa kita pantang makan dan minum serta melakukan hubungan seksual pada siang hari sebagai latihan pengendalian diri. Di samping itu, kita dianjurkan memperbanyak ibadah, sholat taraweh, membaca Al Quran dan beramal saleh untuk menolong orang lain yang memerlukan.

Mestinya, kehidupan kita selama bulan Ramadhan dan terutama sesudahnya menjadi lebih baik secara perorangan, masyarakat dan bangsa daripada sebelumnya. Lebih nyaman, aman dan tenteram dan lebih berkeadilan. Mengapa? Karena selama bulan Ramadhan kita telah melakukan pengendalian diri dan memiliki lebih kepedulian sosial: membayar zakat, infaq, sedekah, suka menolong sesama, lebih-lebih kepada kaum dhuafa.

Itu semua adalah perbuatan mulia, yakni amar makruf atau perbuatan baik. Tapi, itu belum lengkap, karena Islam memerintahkan kita juga untuk nahi munkar atau memerangi kebathilan atau kejahatan. Contoh kongkritnya? Memerangi dan sekaligus berhenti korupsi selama bulan Ramadhan dan seterusnya. Mengapa? Karena kita tahu korupsi adalah penyebab utama kemiskinan, yang menjadi sumber utama bencana sosial di negeri ini.

Bisakah kita berhenti korupsi satu bulan penuh dan seterusnya? Mestinya bisa, jika kita benar-benar menjalankan ibadah puasa sesu-ai ajaran Islam. Jika tidak bisa, kita memang berpuasa, tetapi cuma mendapat lapar dan haus.

“Datang dari Hati”

Kegiatan ritual puasa sudah kita lakukan sejak dulu, bahkan dengan volume dan intensitas yang terus meningkat. Tapi, mengapa keadaan kok masih seperti ini: korupsi tambah marak?

Jawabnya: karena niat kita menjalankan itu semua belum sepenuhnya beribadah karena Allah, tetapi karena masih ada pamrih untuk mendapatkan pujian dan penghormatan dari sesama manusia. Atau minimal karena takut: apa kata orang hari *gini* tidak puasa, tidak membayar zakat dan tidak sholat taraweh ramai-ramai ke masjid dan mushola?

Masih ada lagi di kalangan orang kaya dan pejabat negara/pemerintah: buka puasa ramai-ramai dengan hidangan yang mewah dan dengan harga yang niscaya mahal. Kenyataan ini mau tak mau membuat bulan Ramadhan “bulan paradoxal”. Apa itu? Mestinya bulan untuk melakukan hidup sederhana sebagai akibat dari pengendalian nafsu, perenungan dan memperbanyak ibadah, tapi menjadi bulan hidup “royal” berbiaya mahal.

Pada tingkat rumah tangga biasa, bulan Ramadhan terbukti bulan boros. Belanja untuk konsumsi lebih besar daripada bulan-bulan biasa. Mengapa begitu? Kata sebagian orang: “Ya balas dendam lah, kan kita tahan-tahan waktu siang hari! Dari mana uang untuk hidup boros itu? Semoga bukan dari korupsi. Astagfirullah.

Singkat kata, semuanya itu disebabkan niat berpuasa sebagian (besar) dari kita belum “datang dari hati”, seperti bunyi motto atau semboyan terbaru Dompot Dhuafa. Mengapa semboyan itu dimunculkan kini? Karena sesuatu yang datang dari hati dipahami sebagai sesungguhnya, lebih serius, tulus, ikhlas, jujur dan luhur daripada yang lahiriah.

Untuk kesungguhan, ingat ada lirik lagu yang berbunyi: “lain di bibir, lain di hati” itu. Untuk ketulusan, ada ungkapan: “dari lubuk hati yang paling dalam”. Untuk kasih sayang, anak kita sebut “buah hati” dan untuk pasangan yang sedang mabuk asmara, ada istilah “si jantung hati”. Untuk keteguhan sikap, kita bilang: “kami telah berketetapan hati”. Dan untuk kita yang ingin berpuasa dengan niat yang “datang dari hati”, coba dengarkan dan amalkan lagu “Tombo Ati” (Obat Hati”, yang lima perkara itu).

Terlepas dari kekurangan yang ada, saya yakin bulan Ramadhan adalah bulan istimewa yang diperuntukkan Allah SWT bagi umat Islam untuk mensucikan diri dan harta. Ini adalah fasilitas istimewa yang Allah SWT berikan kepada semua orang yang berniat baik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan aparat hukum negeri ini mestinya memanfaatkan fasilitas utama ini.

Caranya? Buat agenda tetap tahunan. Kegiatannya mulai yang paling mudah dulu: lakukan *monitoring* apakah selama bulan Ramadhan tingkat kejahatan dan korupsi menurun dibandingkan bulan-bulan lain. Jika ya, umumkan hasil monitoring itu untuk memotivasi lebih banyak orang agar tidak melakukan kejahatan korupsi. Jika tidak (korupsi berjalan seperti biasa dan bahkan meningkat selama bulan puasa)? Umumkan segera agar khalayak tahu bahwa bulan puasa belum mengubah perilaku koruptif dan bahkan sebaliknya! Lalu, lakukan dan bahkan tingkatkan upaya preventif dan tindakan represif terhadap koruptor selama bulan Ramadhan dengan meminta dukungan para alim ulama, aktivis Islam dan publik yang anti korupsi.

Poster, spanduk dan baliho yang berisi ucapan selamat berpuasa dan ajakan membayar zakat, perlu didampingi seruan untuk memberantas korupsi, misalnya: “Puasa yes, Korupsi No!”

Akhir kata, mari kita jadikan ibadah puasa Ramadhan dengan niat yang “datang dari hati” sebagai wahana utama untuk meningkatkan kualitas kesalahan ritual dan spiritual pribadi untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat dan kualitas kesalahan sosial yang fungsional untuk membangun masyarakat Indonesia yang *baldatun toyyibatun wa rabbun ghafur* (masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah). Amin. ■

Infaq Anda

Demi Kesejahteraan Kaum Dhuafa

Dengan jaringan 78 toko
di seluruh Indonesia
kami siap menerima
infaq Anda
para pelanggan setia
Hypermart

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama saat berbelanja di Hypermart.

Caranya? Saat membayar belanjaan Anda, berikan infaq di kasir Hypermart.

Secara otomatis, nilai infaq akan tercantum di struk belanjaan Anda.

Selamat ber-infaq...

Periode infaq:

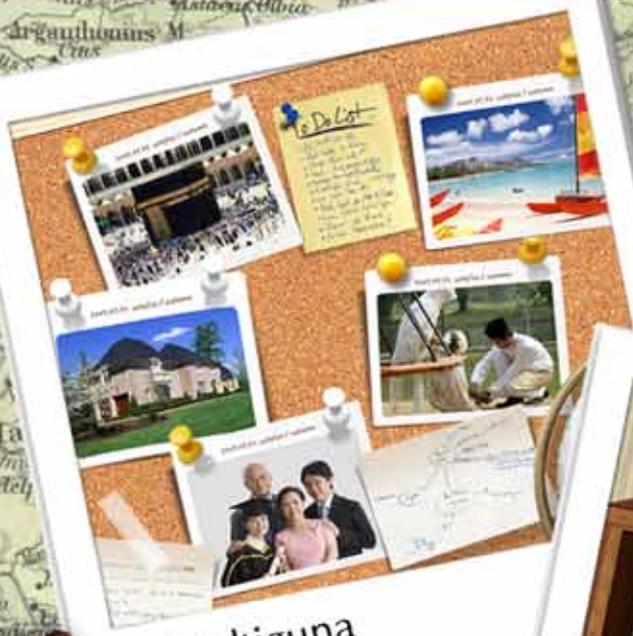
1 Juli 2012 s/d 31 Agustus 2012



Total Infaq Anda di Hypermart dari tahun ke tahun

2006: Rp 224.543.405 2007: Rp 689.878.674 2008: Rp 1.086.036.821 2009: Rp 1.037.298.509 2010: Rp 1.263.586.303 2011: Rp 1.000.000.000

Batam, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Bali, Bengkulu, Cianjur, Cilegon, Depok, Jakarta, Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekalongan, Pekanbaru, Portlisanak, Samarinda, Semarang, Solo, Surabaya, Tangerang



iB Multiguna



iB Pendidikan

Tabungan iB Rencana

Wujudkan Rencana
Masa Depan Anda

